

**REPRESENTASI KASIH SAYANG DALAM TAYANGAN YOUTUBE
CRAZY NIKMIR REAL EPISODE “ALHAMDULILLAH!!! INILAH
NASIB KAKEK SUHUD YANG DIMARAHI BAIM WONG!!! DAPAT
REZEKI TAK TERDUGA!!!”**

(STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

M. BASTICHO M. GUMAY

044117387



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

JULI 2024

**REPRESENTASI KASIH SAYANG DALAM TAYANGAN YOUTUBE
CRAZY NIKMIR REAL EPISODE “ALHAMDULILLAH!!! INILAH
NASIB KAKEK SUHUD YANG DIMARAHI BAIM WONG!!! DAPAT
REZEKI TAK TERDUGA!!!”**

(STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**

M. BASTICHO M. GUMAY

044117387



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JULI 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi berjudul Representasi Kasih Sayang Dalam Tayang Youtube Crazy Nikmir Real Eepisode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!!” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes) ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarisme. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Bila terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka Universitas Pakuan berhak membatalkan isi skripsi yang telah saya tulis dan saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Pakuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan sadar tanpa tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 12 Juli 2024
Yang menyatakan

M. Basticho M. Gumay
NPM 044117387

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI
SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **Representsi Kasih Sayang Dalam Tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat REXEki Tak Terduga!!!” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)** adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui dan memberikan kepada Universitas Pakuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) karya ilmiah ini. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Pakuan berhak menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak. Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan.

Bogor, 12 Juli 2024

M. Basticho M. Gumay
044117387

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

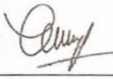
Nama Mahasiswa : M. Basticho M. Gumay
 NPM : 044117387
 Judul : **Representasi Kasih Sayang Dalam Tayang Youtube Crazy Nikmir Real Episode "Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!!" (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

Ditetapkan di Bogor

Tanggal : 30 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Dr. Henny Suharyati, M.Si NIP: 196006071990092001	
Pembimbing 1/ Penguji 1	Ahsani Taqwim Aminuddin, M.Kom NIK: 1.1404 21 923	
Pembimbing 2/ Penguji 2	Muhammad Reza, M.Si NIK: 1.1409 19 888	
Penguji Utama	Yogaprasta Adi Nugraha, M.Si NIK: 1.0641 025628	

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si.
NIP: 196006071990092001



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn.
NIK: 1.0113001607

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

Dengan ini skripsi yang berjudul Representasi Kasih Sayang Dalam Tayang Youtube Crazy Nikmir Real Eepisode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!!” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes) dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis memiliki tujuan dalam menulis penelitian ini untuk menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dapat dilihat dari tanda kasih sayang seorang Nikita Mirzani terhadap Kakek Suhud yang dituduh sebagai pengemis oleh Baim Wong. Selama ini penonton tayangan *youtube* hanya mengetahui makna dari tayangan secara menyeluruh.

Bogor, 12 Juli 2024

M. Basticho M. Gumay

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (* pada pihak akademik, tidak menggunakan kata “ibu” atau “bapak”)

1. Dr. Henny Suharyati, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya;
2. Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi;
3. Bpk. Ahsani Taqwim Aminuddin, M.I.Kom. yang telah membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi ini;
4. Orang tua dan keluarga peneliti yang memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat yang banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

BIODATA

Nama	: M Basticho M Gumay
NPM	: 044117387
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bogor, 13 November 1999
Surel	: tichogumay13@gmail.com
Alamat	: Griya Bukit Jaya C16/6, Gunung Putri, Kab Bogor
Riwayat Pendidikan Formal	: SDN 1 Gunung Putri (2005-2011) SMPN 1 Cileungsi (2011-2014) SMAN 1 Gunung Putri (2014-2017)
Riwayat Pendidikan Nonformal	: -
Prestasi	: -
Pengalaman Organisa	: Klub Bola Cikeas Junior Gerakan Milenial Indonesia Paskibraka SMAN 1 Gunung Putri Motoriot Wheels Cycle HonorHaze Metalcore Band

ABSTRAK

M. Basticho M. Gumay. 044117387. 2024. Representsi Kasih Sayang Dalam Tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!!” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Dibawah bimbingan: **Ahsani Taqwim Aminuddin** dan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna tanda-tanda kasih sayang, dalam tayangan yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini dilaksanakan di Bogor dengan observasi dan teknik pendokumentasian tayangan Youtube Crazy Nikmir Real pada bulan Oktober 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan banyak makna denotasi, konotasi dan mitos pada tayangan tersebut.

Kesimpulannya, berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes dapat ditemukan makna denotasi kasih sayang berupa perhatian Nikita Mirzani terhadap kakek Suhud dalam menyelesaikan masalah yang dialami kakek Suhud. Nikita Mirzani juga menjadi pendengar yang baik dengan memberikan kelembutan dan sentuhan kasih sayang, juga proteksi kepada kakek Suhud. Makna konotasi kasih sayang berupa tatapan dan senyuman, juga ekspresi serius Nikita Mirzani ketika mendengarkan penjelasan dari kakek Suhud. Kemudian pada makna mitos, yaitu pada label pengemis yang diberikan kepada kakek Suhud melibatkan anggapan bahwa beliau malas, tidak berusaha dan tidak memiliki nilai dalam masyarakat.

ABSTRACT

M. Basticho M. Gumay. 044117387. 2024. Representation of Love in the Youtube Show Crazy Nikmir Real Episode "Alhamdulillah!!! This is the Fate of Suhud's Grandfather who was scolded by Baim Wong!!!" (Roland Barthes Semiotics Analysis Study). Got an unexpected fortune!!!" (Roland Barthes Semiotics Analysis Study). Faculty of Social and Cultural Sciences, Communication Studies Program, Pakuan University, Bogor. Under the guidance of: **Ismail Taufik Rufsien and Muslim.**

This research aims to find the meaning of signs of affection, in the show being studied. This research uses a qualitative descriptive method using Roland Barthes semiotic analysis. This research was conducted in Bogor with observation and documentation techniques of Crazy Nikmir Real Youtube shows in October 2021. The results of this study show that there are many denotation, connotation and mythical meanings in the show.

In conclusion, based on Roland Barthes' semiotic analysis, the denotation meaning of affection can be found in the form of Nikita Mirzani's attention to Suhud's grandfather in solving the problems Suhud's grandfather experienced. Nikita Mirzani also became a good listener by giving tenderness and a touch of affection, as well as protection to Suhud's grandfather. The connotation meaning of affection is in the form of gazes and smiles, as well as Nikita Mirzani's serious expression when listening to explanations from Suhud's grandfather. Then in the mythical meaning, namely the label of beggar to Suhud's grandfather involves the assumption that he is lazy, does not try and does not have a heart.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PRAKATA.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
BIODATA	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Massa	7
2.3 Komunikasi Dan Media Baru.....	7
2.4 Media Massa.....	8
2.5 Media Sosial	10
2.6 Youtube.....	11
2.5.1 Pengertian Youtube	11
2.5.2 Pengaturan Youtube	11
2.7 Semiotika.....	12
2.8 Semiotika Roland Barthes	14
2.9 Representasi.....	15
2.10 Hakikat Kasih Sayang	16
2.11 Kerangka Berpikir.....	22
2.12 Penelitian Terdahulu	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Sumber Data	24
3.2.1 Data primer	24
3.2.2 Data Sekunder	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4.1 Subjek Penelitian.....	26
3.4.2 Objek Penelitian	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	29
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	32
4.1.2 Profil Kanal Youtube Crazy Nikmir Real	33

4.2 Hasil Penelitian.....	29
BAB 5 PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penting yang melibatkan pertukaran informasi, gagasan dan perasaan antara individu atau kelompok. Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, sangat penting bagi kita untuk memahami konsep komunikasi secara menyeluruh. Komunikasi pada hakikatnya hubungan manusia yang mengaitkan berbagai kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Komunikasi antar manusia mudah untuk diamati dan dimengerti, tidak demikian halnya komunikasi dengan yang lainnya. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karna pada dasarnya komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan lambing-lambang (pesan) yang mengandung arti atau makna antara komunikator dan komunikannya dengan tujuan mewujudkan kesamaan makna dan kebersamaan (Roudhonah, 2019).

Komunikasi upaya yang disengaja dan mempunyai tujuan tertentu, komunikasi yang dilakukan seseorang sepenuhnya berada dalam kondisi mental psikologis yang terkendali dan terkontrol, disengaja di sini dimaksudkan komunikasi yang dilakukan memang sesuai dengan kemauan dari komunikator dan komunikan. Komunikasi dapat terjalin dengan adanya partisipasi dan kerja sama dari para pelakunya yaitu komunikator dan komunikan. Komunikasi akan berlangsung apabila pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik /pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan kepada pribadi maupun khalayak atau massa melalui media-media tertentu (Roudhanah, 2019: 26).

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua acara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut dipihak lainnya. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa, penggunaan komunikasi massa disamping untuk menjalankan fungsi utamanya seperti memberi informasi dan hiburan, juga dimanfaatkan untuk kepentingan-kepentingan khusus, komunikasi massa yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut. komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa.

Pada zaman modern komunikasi sudah berkembang dengan sangat cepat, berbagai media komunikasi sudah banyak dikembangkan, cara berkomunikasi bervariasi. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dihidup ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, setiap inovasi diciptakan untuk memberi manfaat positif bagi kehidupan manusia. Era modern ini identik dengan era masyarakat digital. Teknologi ini dioperasikan dengan menekan beberapa digit (angka) yang disusun dengan berbagai urutan. Relasi yang terbangun diantara individu adalah relasi pertukaran digital, setiap

manusia hanya melakukan serangkaian transaksi atau interaksi melalui simbol-simbol digital (Ngafifi, 2014).

Modernisasi erat hubungannya dengan globalisasi di mana pembaharuan yang akan terjadi dalam suatu masyarakat lebih besar, salah satu terjadinya karena masuknya teknologi, contohnya ialah melalui masuknya teknologi tersebut akan sedikit banyak membawa dampak yang progress bagi masyarakat, misalnya saja dengan adanya modernisasi maka secara tidak langsung teknologi akan lebih mudah diserap oleh masyarakat, dan lebih cepat merubah pola pikir masyarakat untuk lebih maju.

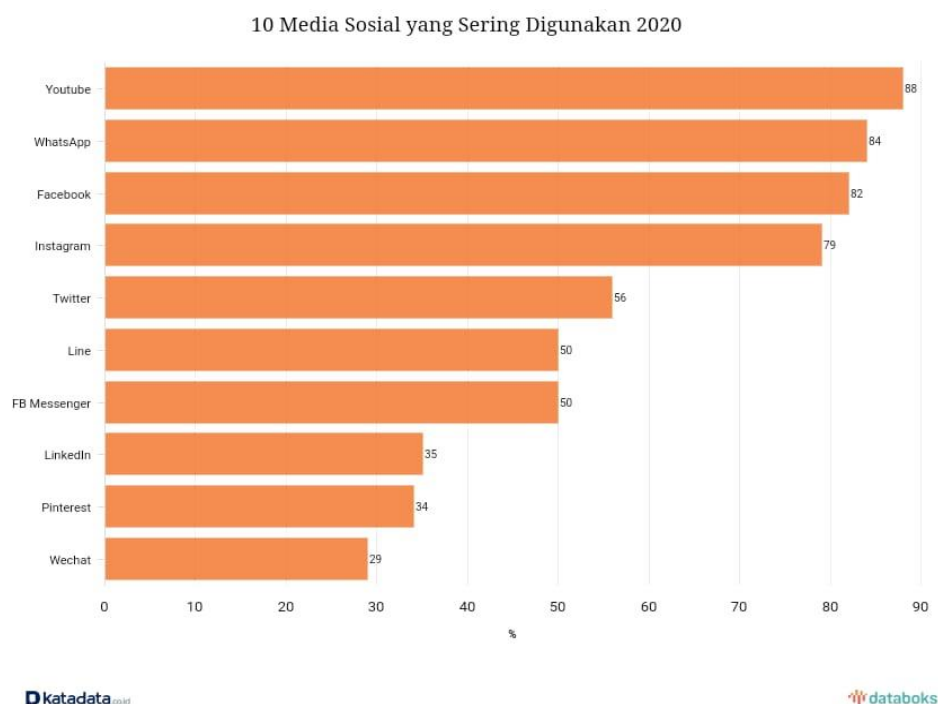
Media baru berbagai fungsi perangkat teknologi komunikasi yang berisi ciri yang mana sama selain ini itu dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Kehadiran media baru dengan segala bentuk dan fungsinya ini tentu saja tidak begitu menggeser media lama atau tradisional yang selama ini. Media baru menawarkan kapasitas untuk memberikan dan memperoleh informasi yang memungkinkan untuk individu melalui control yang lebih besar dan suatu kapasitas untuk menyeleksi informasi tertentu yang mereka harapkan dapat diterima. kemajuan teknologi komunikasi dalam media baru yang sangat pesat memunculkan masyarakat informasi menurut kita untuk melakukan dan mengikuti media baru tersebut. Salah satu media baru adalah internet. Media baru dalam hal ini internet dipandang memiliki potensi sekaligus tantangan besar bagi kaum muda. Kehadiran media baru dan meningkatnya tingkat adopsi masyarakat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dinamika kehidupan sosial mereka dapat dilihat dari besar jumlah penggunaannya, kondisi ini menegaskan bahwa kaum muda sangat dekat dengan budaya media baru.

Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan, perangkat computer, jaringan area yang luas di seluruh dunia. Internet atau jaringan internasional, tidak ada yang menguasai dan tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet. Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi menurut (Ambrabam *dalam* Aufa, 2020).

Perkembangan penggunaan media internet sebagai komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon pintar atau ponsel pintar. Hadirnya ponsel pintar, fasilitas berkomunikasi pun beranekaragam, mulai dari sms, mms, email, video live, dan lain-lain yang menyangkut fasilitas media. Salah satu teknologi yang sangat paling berpengaruh saat ini adalah teknologi Youtube. Youtube termasuk kedalam media baru, media baru adalah termasuk terminology untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Media baru adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (perantara) dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media baru memiliki dua sumber informasi kepada penerima informasi. Internet merupakan bukti konvergensi karena menggabungkan beberapa fungsi media lain seperti audio, video, dan teks.

Youtube merupakan salah satu media sosial yang banyak di gemari oleh masyarakat. Youtube merupakan sebuah situs web berbagi. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video, Youtube juga memiliki kekurangan yang dapat merugikan pengguna. Seperti banyaknya informasi yang belum tentu kebenarannya, pengguna youtube seharusnya memperhatikan dan memilih dengan bijak terhadap apa yang dikonsumsi melalui Youtube. Pemanfaatan Youtube dapat digunakan dengan mengunggah video-video yang menunjukkan bakat, hobi, atau pun kegiatan yang dapat memberikan hal dan informasi positive bagi pengguna lainnya.

Saat ini konten video di Youtube yang banyak di gemari masyarakat adalah podcast, vlogger, music video dan film. Youtube memiliki karakter seperti media sosial lainnya untuk mengukur seberapa banyak pertemanan atau hubungan yang tersambung dan sangat terbuka terhadap komentar-komentar oleh pengguna lainnya. Untuk mengukur seberapa besar mengukur eksistensi penggunaanya dalam menggunakan Youtube dapat dilihat berdasarkan subscriber dan viwer yang dimiliki. subscriber adalah pelanggan dari Youtube channel yang mereka jadikan langganan karena video unggahan terbaru akan muncul pada beranda akun Youtube. Dengan demikian subscriber dapat dikatakan sebagai penonton setia pada setiap channel Youtube yang mereka subscribe (Eli Mustika Rini, 2017).



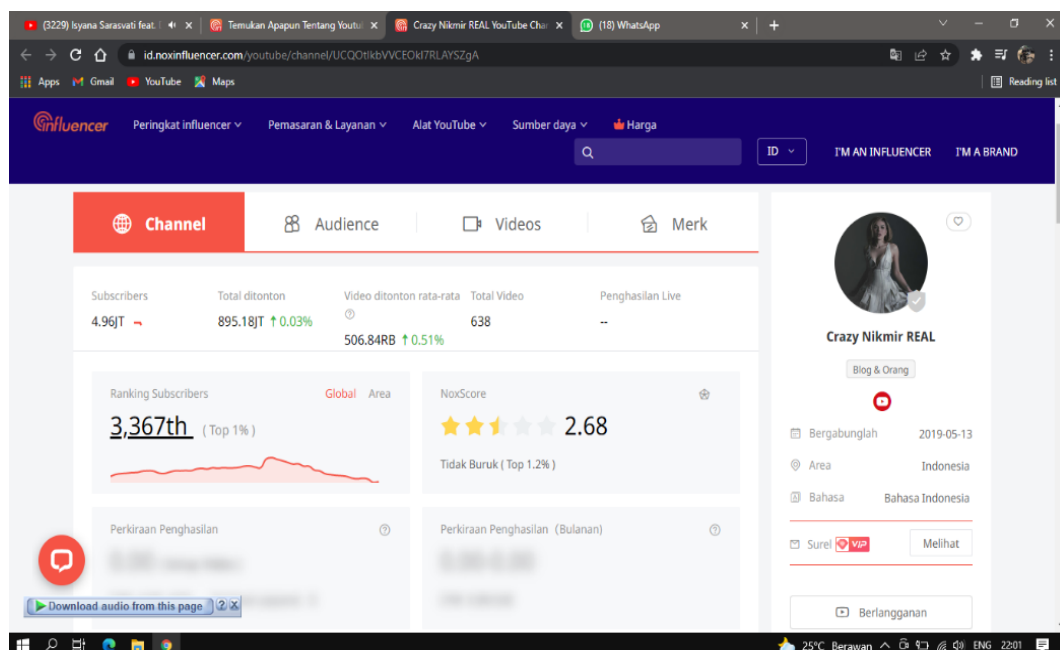
Sumber : Databoks

Gambar 1.1. Data Media Sosial yang Sering Digunakan

Podcast berbentuk siaran audio, biasanya sering ditemukan di iTunes dan Spotify tetapi saat ini mulai berkembang menjadi konten Youtube. kini muncul model podcast yang dibuat oleh beberapa channel Youtube. Fokus konten berada

pada rekaman suara tersebut bukan pada visual yang ditampilkan. Podcast pertama kali dipopulerkan oleh Raditya Dika dan Deddy Corbuzier, mereka berkolaborasi dan membahas tentang podcast itu sendiri.

Selain Raditya Dika dan Deddy Corbuzier, Nikita Mirzani atau yang lebih dikenal kalangan Youtube nya ialah Crazy Nikmir REAL acara yang dipandu oleh Nikita Mirzani nya sendiri, ia mulai bergabung dengan Youtube sejak tahun 13 Mei 2019. Isi konten Crazy Nikmir REAL tidak hanya tentang podcast melainkan vlog , review, gaya hidup, dan berbagi. Berdasarkan data dari Noxinfluencer, jumlah *subscriber* kanal Youtube Crazy Nikmir REAL adalah 4,96 juta *subscriber* dan mendapatkan penghasilan sebanyak Rp.209.32 juta hingga Rp.732.64 juta perbulan dan rata-rata penonton 506,74 K.



Sumber : Noxinfluencer

Gambar 1.2. Kanal Youtube Crazy Nikmir REAL

Dilansir dari Tribunnews bahwa setelah video kakek Suhud dimarahi Baim Wong viral di media sosial, kakek Suhud mendadak banyak menerima bantuan dari berbagai kalangan, termasuk dari Nikita Mirzani sendiri ia mengundang kakek Suhud ke kanal Channel nya sendiri, berisikan podscast lalu kakek Suhud bercerita yang sesungguhnya terjadi atau klarifikasi, lalu dengan sikap dermawannya Nikita Mirzani ia memberikan sebuah amplop yang berisikan uang kepada kakek Suhud.

Menurut pengakuan sang kakek, selesai solat jumat, ketika keluar dari masjid menuju parkiran motor, ia melihat Baim Wong melintas menggunakan motor gede. Kake Suhud menduga motor itu keluar dari Rumah Sakit Bunda,

mengingat Paula Verhoeven baru saja melahirkan. Kakek suhud selesai solat Jumat sekitar jam 12.45 WIB melihat motor gede yang di kendarai oleh Baim Wong, karena kakek Suhud membutuhkan bantuan, maka kakek Suhud mengikuti Baim Wong karena kakek Suhud mempunyai pikiran bahwa Baim Wong sosok orang yang dermawan dan baik hati yang suka menolong. dan sesampai di depan rumah Baim Wong, kakek Suhud pun meminta bantuan agar Baim Wong membeli bukunya, tetapi Baim Wong malah memarahi kakek Suhud karena disangka mengemis atau meminta uang, dan kakek suhud kaget melihat respon Baim Wong seperti itu, dan Baim Wong seketika malah meledek kakek Suhud dengan membagikan uang kepada ojek *online* yang ada di sekitar rumahnya.

Dari tayangan Youtube yang viral, Baim Wong memarahi kakek Suhud dan menghina beliau dengan sebutan pengemis, juga sikap Baim Wong yang malah meledek sang kakek dengan cara memberi uang kepada para Ojol di depan kakek Suhud, menimbulkan rasa empati yang mendalam kepada sang kakek dari berbagai pihak. Selama ini Baim Wong dalam konten-kontennya menampilkan citra baik, dermawan, baik hati dan suka menolong, sungguh terbalik dengan sikapnya kepada kakek tua berusia tujuh puluh tahunan yang menawarkan buku-buku agama Islam kepadanya.

Sikap Baim Wong kepada kakek Suhud yang sudah renta itu menimbulkan pro dan kontra dari netizen Indonesia, termasuk Nikita Mirzani. Nikita Mirzani sendiri selama ini dinilai sebagai sosok kontroversi jauh dari kata baik. Melihat kejadian kakek Suhud, Nikita Mirzani segera mencari keberadaannya dan ingin menolongnya. Dapat kita ketahui bahwa Nikita Mirzani adalah selebriti Indonesia pertama yang mencari kakek Suhud untuk kemudian membantunya.

Dari perbincangan dengan Nikita Mirzani akhirnya diketahui bahwa kejadian yang menimpa kakek Suhud menimbulkan trauma yang cukup dalam kepada sang kakek. Nikita Mirzani berusaha menghiburnya, membesarkan hati, mendengarkan kesedihan sang kakek, bahkan memberikan bantuan berupa dana untuk kehidupan sang kakek. Peneliti memilih Nikita Mirzani sebagai objek penilitannya ini karena banyak sekali tanda-tanda yang bisa dianalisis, sehingga dapat diketahui makna denotasi, konotasi, juga mitos sesuai analisis semiotik Roland Barthes.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana makna denotasi kasih sayang dalam tayangan kanal Youtube Crazy Nikmir Real episode “Alhamdulillah!!! Inilah nasib kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!!” ?
2. Bagaimana makna konotasi kasih sayang dalam tayangan kanal Youtube Crazy Nikmir Real episode “Alhamdulillah!!! Inilah nasib kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!!” ?

3. Bagaimana mitos makna kasih sayang dalam tayangan kanal Youtube Crazy Nikmir Real episode “Alhamdulillah!!! Inilah nasib kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!!” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos makna kasih sayang dalam tayangan kanal Youtube Crazy Nikmir Real episode “Alhamdulillah!!! Inilah nasib kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!!”.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat berkontribusi dalam pemahaman semiotika pada sebuah tayangan kanal Youtube, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan tema penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti serupa dalam menangkap pesan moral yang ada di dalam sebuah tayangan kanal youtube dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa sebuah tayangan kanal Youtube bisa dijadikan salah satu cara untuk menyampaikan pesan moral.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penting yang melibatkan pertukaran informasi, gagasan dan perasaan antara individu atau kelompok. Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, sangat penting bagi kita untuk memahami konsep komunikasi secara menyeluruh. Komunikasi dilakukan untuk mencapai sejumlah tujuan, seperti kesenangan, kasih sayang, melarikan diri, relaksasi, dan mengatur. Komunikasi telah menjadi bahan dari kehidupan manusia. Berhasilnya suatu komunikasi adalah apabila kita mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam proses komunikasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, pesan, saluran dan penerima khalayak. Suatu komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan diterima oleh penerima pesan memperoleh kesamaan makna (Tambunan, 2018).

2.2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi antar manusia dengan menggunakan media massa. Bertujuan agar para pendengar, pembaca, dan penikmat media massa dapat memahami secara serempak maksud isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, baik pesan dari pribadi maupun pesan mewakili instansi atau suatu lembaga (Tambunan, 2018). Pesan dalam komunikasi massa bersifat umum dalam artian disampaikan kepada umum dan yang menyangkut kepentingan umum. Pesan tersebut diproses, distandarisasi dan diperbanyak.

Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen, anonim dan tersebar luas. Heterogen adalah beragan dari berbagai usia, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, dan pendapatan. Anonim adalah antara komunikator dan komunikan tidak mutlak harus saling kenal, demikian juga dengan sesame komunikan. Jadi komunikator tidak bias memperhitungkan pesan-pesan yang disampaikan akan diterima oleh siapa saja karena komunikator tidak mengenal komunikan dan sebaliknya. Tersebar luas adalah komunikan dalam komunikasi massa tidak berkumpul jadi satu khalayak tapi berpencar-pencar. Menimbulkan keserempakan, artinya pesan komunikator dan komunikan tidak ada interaksi fisik secara langsung karena komunikasi massa prosesnya menggunakan saluran media baik eletronik maupun cetak (Tambunan, 2018).

2.3. Komunikasi dan Media Baru

Komunikasi dan media baru yaitu media baru yang mengubah proses komunikasi manusia, dan proses komunikasi manusia yang membuat media baru tersebut hadir. Pada dasarnya pandangan pertama mengenai media baru adalah, mengubah proses komunikasi manusia yang bermakna dengan hadirnya media baru maka proses komunikasi tersebut bisa berubah dari *one-way flow* menjadi

two-way flow bahkan bisa *multi-way flow*. Pada makna yang lebih luas, media baru dapat memediasi komunikasi antara manusia dalam berbagai konteks. Pandangan kedua, proses komunikasi antar manusia yang terkendala adanya perbedaan ruang dan waktu dari komunikator dan komunikasi menjadi pemicu untuk diciptakannya media baru (Jandy Luik, 2020).

Media baru ini sering diartikan sebagai media yang interaktif dapat digunakan oleh perangkat dasar computer, dengan cakupan yang luas. Dimana media baru muncul karena inovasi teknologi dari bidang media seperti televisi kabel dan lainnya. Media baru ini secara interaktif seperti mainan dan videogame, media ini juga menjadi media pencarian informasi dan untuk berbagi atau bertukar informasi, pendapat, pengalaman, dengan sesama pengguna. Kehadiran media baru ini tidak begitu saja menggeser media lama karena tetap dibutuhkan sebagai media atau sumber informasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Dengan kebaruan yang diberikan oleh media baru, menjadi ada beberapa perubahan kecil dan sampai pada efek domino dalam proses komunikasi manusia. Media baru adalah ide baru yang berbeda dalam bermedia, adanya keunikan teknologi digital saat ini dan dampak sosial bagi kelompok pengguna. Menurut (Jandy Luik < 2020) dalam bukunya, pembahasan yang baru dari media baru ada pada tiga hal utama yaitu: 1) adanya semangat dan budaya baru; 2) adanya teknologi atau aplikasi baru; dan 3) adanya generasi pengguna dan masyarakat yang baru.

Media Sosial menjadi salah satu wadah dalam melakukan pertukaran informasi, dan masuk kedalam media baru karena telah melahirkan banyak channel yang didukung dengan berkembangnya teknologi. Menurut McQuail pada jurnal (Hans Karunia H, 2021) fungsi utama media bagi masyarakat adalah sebagai: 1) Informasi (inovasi, adaptasi, dan kemajuan); 2) Korelasi (menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi); 3) Kesenambungan; 4) Hiburan; dan 5) Mobilisasi (Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, ekonomi, pekerjaan, dan lainnya). Media mempengaruhi seorang individu dalam berpikir, merasakan sesuatu dan memberikan aksi.

2.4. Media Massa

Media massa tidak sekedar mekanisme distribusi informasi yang sederhana. Media dianggap sebagai organisasi sosial yang sangat kompleks di masyarakat karena keterkaitannya dengan fungsi dan struktur serta perubahan masyarakat.

Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini, seperti surat kabar, majalah, film, radio, televisi, internet, dan lain-lain.

Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau

tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.

Mc Luhan membagi media menjadi dua jenis, yaitu “media panas” (hot media), serta “media dingin” (cool media).

- a. **Media Panas** adalah media yang tidak menuntut perhatian besar dari pendengar, pembaca, maupun penonton (audien) media bersangkutan. Media panas merupakan komunikasi definisi tinggi yang menyediakan data sensorik lengkap yang dapat diterima indera manusia. dalam menggunakan media ini, audien tidak dituntut untuk menggunakan daya imajinasinya dan informasi yang diterima audien sudah sangat lengkap dan jelas. Salah satunya adalah menonton film, dimana seseorang dapat menonton sambil bersantai, tidak ada upaya keras untuk menerima dan memahami informasi dari media tersebut. Media panas memberikan audien apa yang dibutuhkannya, dalam hal ini adalah hiburan.
- b. **Media dingin** merupakan media definisi rendah yang membutuhkan partisipasi audien yang cukup besar. Dengan kata lain, media dingin menuntut partisipasi aktif dari penonton, pendengar, dan pembaca. Tidak banyak yang dapat diberikan media jenis ini kepada audien, dan audien harus memenuhi sendiri hal-hal yang tidak disediakan media dingin. Artinya, audien harus menciptakan makna melalui inderanya dan secara imajinatif melibatkan dirinya. Salah satu contoh media dingin adalah percakapan tatap muka atau percakapan melalui telepon yang menuntut mereka untuk memberikan makna terhadap suara atau kata-kata yang diucapkan dan juga imajinasi visual ketika menggunakan media tersebut.

Selain itu, Mc Luhan mengemukakan the medium is the message, media

adalah pesan itu sendiri. Mc Luhan menyatakan bahwa pesan yang disampaikan media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan pesan untuk sampai kepada penerimanya. Dengan kata lain, Ia ingin menjelaskan bahwa media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruhnya kepada masyarakat, dan bukan isi pesannya.

Oleh karena itu, bentuk media saja sudah mempengaruhi khalayak. Yang mempengaruhi khalayak bukan apa yang disampaikan oleh media tetapi jenis media komunikasi yang digunakan oleh khalayak tersebut, baik tatap muka maupun melalui media cetak atau media elektronik.

Televisi sebagai salah satu media massa memiliki fungsi utama, yaitu sebagai media informasi, sebagai media pendidikan, dan sebagai media hiburan. Televisi sebagai media massa tentunya mempunyai pengaruh atau efek bagi siapa saja yang menontonnya. Donald K Robert mengungkapkan, ada yang beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokusnya pesan, maka efek harus berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.

Menurut Steven M. Chaffe, efek media massa dapat dilihat dari beberapa pendekatan. Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif, dan behavioral. Pendekatan ketiga yaitu observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat, atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa.

Menurut Steven M. Chaffe, ada lima jenis efek kehadiran media massa sebagai benda fisik, yaitu :

- a. **Efek Ekonomis**, kehadiran media massa dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.
- b. **Efek Sosial**, berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi social sebagai akibat dari kehadiran media massa.
- c. **Efek penjadwalan kegiatan sehari-hari**, seperti, sebelum pergi ke kantor, masyarakat kota pada umumnya membaca koran dahulu.
- d. **Efek hilangnya perasaan tidak nyaman**, orang menggunakan media untuk memuaskan kebutuhan psikologisnya dengan tujuan untuk menghilangkan perasaan tidak nyaman, misalnya untuk menghilangkan perasaan kesepian, marah, kesal, kecewa, dan sebagainya.
- e. **Efek menumbuhkan perasaan tertentu**, kehadiran media massa bukan saja dapat menghilangkan perasaan tidak nyaman pada diri seseorang, tetapi juga dapat menumbuhkan perasaan tertentu. Terkadang, seseorang akan mempunyai perasaan positif atau negative terhadap media tertentu.

Selain itu, efek mengenai pesan media massa yang meliputi :

- a. **Efek Kognitif**, adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.
- b. **Efek Afektif**, tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.
- c. **Efek Behavioral**, merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas.

2.5. Media Sosial

Media sosial adalah salah satu media daring yang penggunanya dapat berbagai atau menciptakan sebuah konten. Media sosial menjadi salah satu situs yang menyediakan wadah untuk penggunanya melakukan interaksi, dan menjadi kebutuhan pokok untuk setiap orang. Jika sudah terbiasa menggunakan media sosial biasanya akan terasa kurang lengkap jika dalam satu hari tidak menggunakan media sosial untuk mencari sebuah informasi (Mahardhita, 2022)

Media sosial memberikan sebuah kemudahan dalam berinteraksi, mendapatkan informasi dan lainnya. Tetapi media sosial juga memiliki dampak negatif yang serius bagi penggunanya, karena konten media sosial tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan hal ini tidak memandang usia pengguna, waktu yang terbuang juga cukup banyak sampai dapat menunda sebuah aktivitas yang dilakukan.

2.6 Youtube

2.6.1 Pengertian Youtube

Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berupa video yang akhir-akhir ini sedang naik daun. Berdasarkan dari statistic dalam situsnya sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna. Pada tahun 2017 terdapat 65.000 video telah diunggah setiap hari ke Youtube. Hal ini karena dengan membuat akun atau channel di Youtube dan banyak memperoleh *viewers* akan menghasilkan uang. Youtube ini merupakan salah satu situs yang dapat merupakan yang dapat digunakan untuk *sharing* video, selain itu video tersebut juga dapat di *download*. Berbagai macam video dapat diakses dalam Youtube mulai dari music, film, berita dan informasi, olahraga, gaya hidup, *gaming*, *vlog*, dan lain-lain.

Situs Youtube ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Youtube ini merupakan situs web berbagi video yang dibuat oleh 3 mantan karyawan PayPal pada bulan Februari 2005 yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada bulan November 2006, Youtube dibeli oleh Google dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. Situs Youtube ini mempunyai slogan "*Broadcast Yourself*" ini berusaha menciptakan *image* sebagai situs multimedia, dimana pengunjungnya bisa menikmati sajian video-video dengan beragam tema dan kategori. Dengan kata lain Youtube ingin agar pengunjung merasa sedang menonton tayangan televisi. Dalam situs Youtube ini penonton dapat menyaksikan tayangan baik dari local maupun mancanegara.

Terdapat 2 kategori pengunjung dalam Youtube, yaitu pengunjung yang telah terdaftar sebagai anggota, dan pengunjung yang belum terdaftar sebagai anggota. Pengunjung yang telah terdaftar sebagai anggota dan telah memiliki *account* Youtube dapat menikmati beberapa layanan yang telah disediakan seperti *upload* video, bergabung dalam komunitas, menciptakan channel, dan lain-lain. Sedangkan pengunjung yang belum terdaftar tidak dapat menikmati layanan tersebut. Dengan adanya Youtube ini dapat membawa pengaruh yang luar biasa

pada masyarakat, khususnya masyarakat yang tertarik dibidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki tempat untuk mempublikasikan video karyanya. Penggunaan Youtube ini sangat mudah, tidak membutuhkan banyak biaya, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan menggunakan gadget yang kompatibel. Hal ini menjadikan pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah video karyanya untuk dipublikasikan.

2.6.2 Pengaturan Youtube

Sebagai komunitas yang mempunyai banyak anggota, Youtube menerapkan berbagai aturan yang ketat untuk mengatur semua perilaku anggotanya. Untuk itu semua anggota harus memperhatikan dan mengikuti semua aturan yang ada, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Peraturan dasar dari komunitas ini mengenai beberapa hal yang memberikan arahan terhadap tata cara berperilaku di dalam komunitas Youtube. Peraturan-peraturan tersebut diantaranya :

a. Konten seksual atau ketelanjangan

Youtube bukanlah sebuah platform untuk pornografi atau konten yang bersifat seksual. Youtube melarang mengekspos video yang mengandung konten seperti ini. Perhatikan bahwa Youtube disini telah bekerja sama dengan penegak hukum, dan Youtube akan melaporkan video yang eksploitasi anak.

b. Konten kekerasan atau vulgar

Youtube melarang mengekspos video dengan konten kekerasan atau yang berisi dengan hal-hal yang menyeramkan, terutama yang dimaksudkan disini adalah video yang dapat memicu keterkejutan, mengundang sensasi, atau hal-hal yang dianggap kurang sopan. Jika mengekspos video yang mengandung konten kekerasan dalam konteks berita atau dokumenter, pertimbangkan atau berikan informasi yang tepat, sehingga orang lain dapat memahami tujuan yang terkandung dalam video tersebut. Jangan mengekspos video yang mendorong orang lain untuk melakukan tindakan kekerasan tertentu.

c. Konten yang mengandung kebencian

Youtube memberikan kebebasan untuk berekspresi. Tetapi, youtube tidak mendukung video yang mempromosikan atau membenarkan kekerasan terhadap individu atau kelompok berdasarkan rasa tau asal etnis, agama, jenis kelamin, usia, kebangsaan, dan lain-lain, yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kebencian terhadap karakter tersebut.

d. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam

Semua anggota komunitas Youtube membenci spam. Youtube melarang membuat deskripsi, tag, judul ataupun gambar mini yang dapat menyesatkan untuk meningkatkan jumlah tayangan. Youtube tidak menganjurkan mengekspos

sejumlah konten yang tidak bertarget, tidak diinginkan, atau berulang, termasuk juga diantaranya komentar dan pesan pribadi.

e. Konten yang merugikan atau berbahaya

Youtube melarang mengekspos video yang dapat mendorong orang lain untuk melakukan hal-hal yang mungkin menyebabkan orang lain tersebut terluka parah, terutama pada anak-anak. Video yang dapat merugikan dan membahayakan orang lain mungkin akan dikenai Batasan usia atau bahkan akan dibuang, tergantung pada tingkat keparahan videonya.

f. Hak Cipta

Hak cipta harus tetap dihormati. Youtube hanya memperbolehkan meng-*upload* video milik sendiri atau video orang lain dengan catatan telah memperoleh izin dari pemilik video yang asli. Artinya, janganlah meng-*upload* video yang bukan buatan diri sendiri. Selain itu Youtube melarang menggunakan video yang memiliki hak cipta, seperti misalnya : trek music, cuplikan program ber-hak cipta, atau video yang dibuat oleh orang lain tanpa memperoleh izin dari pemilik video yang asli. Perlindungan hukum hak cipta di Indonesia diatur dalam undang-undang No. 28 Tahun 2014 tentang hak cipta di atur pada pasal 40 yaitu ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra.

g. Pengancaman

Youtube akan bertindak tegas terhadap perilaku seperti menindas, mengancam, melecehkan, mengintimidasi, melanggar privasi, mengungkapkan informasi pribadi milik orang lain, dan menghasut orang lain untuk melakukan suatu tindak kekerasan atau melanggar persyaratan penggunaan lainnya. Siapapun yang terbukti melakukan hal tersebut kemungkinan akan dicekal oleh Youtube selamanya. Youtube selalu berusaha untuk melindungi konten Youtube dari pelanggaran privasi. Apabila seseorang mengunggah video tentang privasi orang lain sekaligus dengan informasi pribadi, maka orang tersebut permohonan kepada Youtube agar menghapus video tersebut. Informasi yang dianggap melanggar privasi dapat terdiri dari beberapa hal misalnya foto, suara, nama lengkap, informasi finansial, data diri atau informasi lain yang dapat menunjukkan pribadi dari seseorang tersebut.

Pihak Youtube masih kesulitan dalam hal pemantauan video-video karna jumlah *user* yang banyak dan aktifitas peng-*upload*-an video sangat padat. Untuk itu Youtube menyediakan fasilitas pelaporan yang memungkinkan pengguna untuk melaporkan video yang dianggap tidak pantas. Nantinya Youtube akan mengecek video yang dilaporkan, dan jika dianggap perlu akan menghapusnya dari situs.

2.7 Semiotika

Menurut Roland Barthes semiotika adalah sistem pemaknaan yang terdiri dari tiga pokok, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Detonasi yaitu tingkat

penandaan yang menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung atau makna yang sebenarnya. Konotasi yaitu menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dari pembaca serta terdapat nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural dan personal. Roland Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu mitos yang terjadi di masyarakat, dan mitos merupakan perspektif dari Roland Barthes yakni penggalan lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat, dalam bentuk praktisnya, Barthes mencoba untuk membongkar mitos-mitos modern masyarakat melalui berbagai kegiatan kebudayaan (Rohmaniah, 2021).

Pengertian khusus dari mitos adalah perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat dinamakan sebagai mitos. Pada konstruksi mitos tanda merupakan sistem semiotika tingkat kedua. Tanda merupakan gabungan antara penanda dan petanda. Cara mitos bekerja dalam konotasi seolah-olah adalah denotasi, kemudian dimaknai oleh masyarakat sebagai realitas yang ada secara alami, seperti konsep patriarki yang ada dalam masyarakat Indonesia (Fatimah, 2020).

Berikut adalah ciri-ciri mitos menurut Roland Barthes:

1. Deformatif

Roland Barthes menerapkan unsur-unsur pada teori Ferdinand de Saussure tentang penanda, petanda, dan Barthes menambahkan makna, yang merupakan hasil hubungan antara unsur tersebut. Makna yang telah menjadi mitos, memiliki makna yang terdistorsi, dan tidak lagi relevan dengan kenyataan (Fatimah, 2020).

2. Intensional

Mitos merupakan salah satu jenis wacana yang dinyatakan secara intensional. Mitos berakar konsep Sejarah (Fatimah, 2020).

3. Motivasi

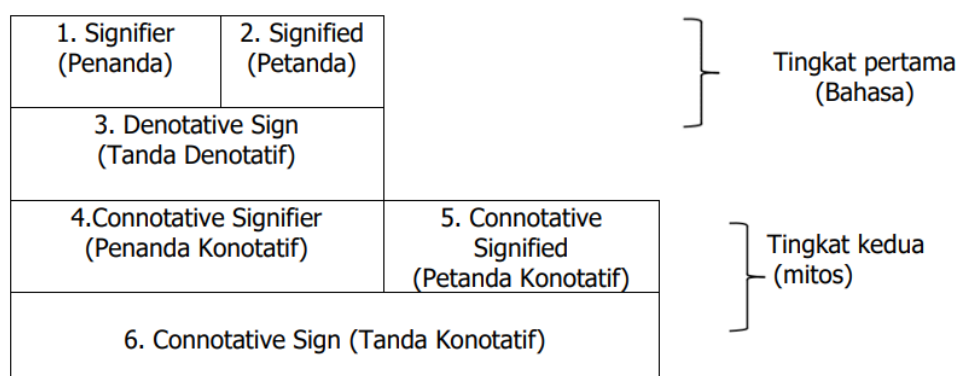
Mitos selalu mengandung motivasi dan analogi. Mitos bermain atas analogi antara bentuk dan makna. Analogi bersifat historis, bukan alami (Fatimah, 2020).

2.8 Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu pemikir struktural yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Sistem denotasi adalah sistem petandaan tingkat pertama, yaitu terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialistik penanda atau konsep abstrak dibalikinya. Pada sistem konotasi atau sistem penanda tingkat kedua rantai penanda atau petanda pada sistem denotasi menjadi penanda dan seterusnya berkaitan dengan yang lain pada

rantai pertandaan lebih tinggi. Dalam kerangka Roland Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai (mitos), dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik. Mitos dibangun untuk suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran kedua.

Roland Barthes memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup di dalam dunia yang imajiner dan ideal, meski realitas hidup sesungguhnya tidaklah demikian. Ideologi ada selama kebudayaan ada, dan itulah sebabnya Roland Barthes mengatakan bahwa konotasi sebagai suatu ekspresi budaya. Kebudayaan mewujudkan dirinya di dalam teks-teks dan dengan demikian, ideologi mewujudkan dirinya melalui berbagai kode yang merembes masuk ke dalam teks dalam bentuk penanda-penanda penting, seperti tokoh, latar, sudut pandang, dan lain lain (Wibisono dan Sari, 2021:32). Model semiotika Roland Barthes membahas pemaknaan atas tanda dengan menggunakan signifikasi dua tahap, yaitu mencari makna yang denotasi dan konotasi yakni makna sesungguhnya dan makna kiasaan.



Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes

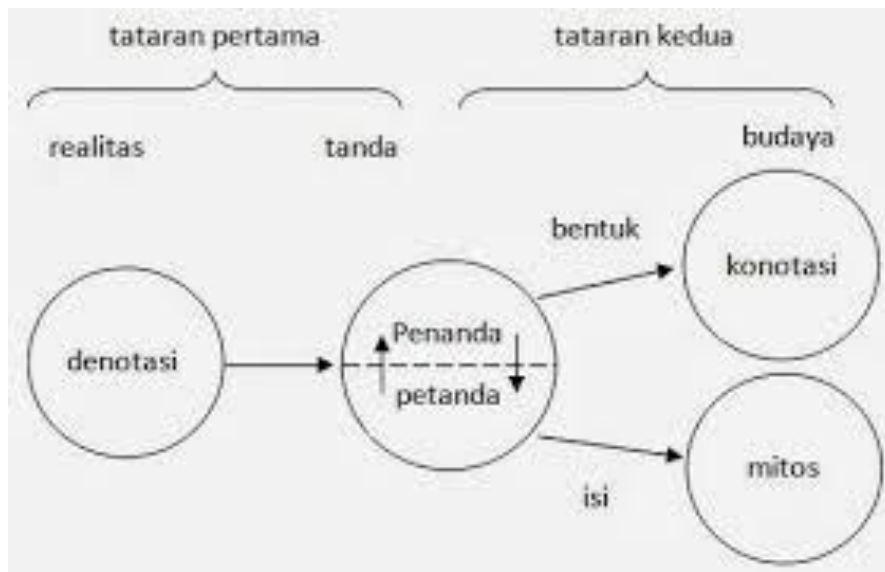
Sumber: Sobur 2006

Dari gambar 1 peta tanda Roland Barthes, terlihat bahwa denotative terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotasi adalah juga penanda konotasi. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material. Dalam konsep Roland Barthes, tanda konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun mengandung kedua bagian tanda denotasi yang melandasi keberadaannya (Wibisono dan Sari, 2021:33).

Membahas tentang tanda denotasi dan konotasi menurut Roland Barthes, jelas terdapat perbedaan antaranya keduanya. Secara umum denotasi adalah makna

yang sesungguhnya akan tetapi menurut Barthes denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama. Dalam hal ini denotasi diasosiasikan dengan ketertutupan makna dan sensor atau represi politisi. Dalam kerangka Barthes konotasi identik dengan operasi ideologi, biasa disebut mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu (Wibisono dan Sari, 2021:33).

Roland Barthes juga membuat sebuah model sistematis tentang mitos dalam menganalisis dari tanda-tanda tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap:



Gambar 2.2 Two Orders of Signification dan

Roland Barthes

(Sumber: Wibisono dan Sari, 2021:33)

Gambar 2 menjelaskan, signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda (signifier) dan petanda (*signified*) di dalam sebuah tanda terdapat realitas eksternal. Penanda mewakili elemen bentuk atau isi, sementara petanda mewakili elemen konsep atau makna. Kesatuan antara penanda atau petanda itulah yang disebut sebagai tanda. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda kerja melalui isi, dan emosi ini mempunyai konotasi terhadap ideologi tertentu. Pada dasarnya semua hal dapat menjadi mitos, satu mitos timbul untuk sementara waktu dan tenggelam untuk waktu yang lain karena digantikan oleh berbagai mitos lain. Dengan kata lain, mitos berfungsi sebagai informasi dari lambing yang kemudian menghadirkan makna-makna tertentu dengan berpijak pada nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat (Wibisono dan Sari, 2021:34). Mitos mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

2.9 Representasi

Representasi adalah suatu mekanisme tentang memberikan makna terhadap apa yang diberikan benda yang sebelumnya telah digambarkan, mengenai definisi ini tentu lebih mengerucut pada premis bahwa ada suatu hal yang tidak bersesuaian (*gap*) tentang representasi yang menjelaskan perbedaan terhadap makna yang diberikan serta representasi dan makna yang sebenarnya telah digambarkan pada benda.

Menurut Chris Barker yang dikutip oleh Rina mengatakan representasi adalah kajian utama dalam *cultural studies* yang diartikan sebagai suatu langkah dalam mengkonstruksikan secara sosial tentang penyajian makna kepada masyarakat di dalam pemaknaan yang berbeda. Dalam kajian kebudayaan (*culture studies*) ini tentu saja akan cenderung fokus terhadap individu mengenai bagaimana proses pemaknaan sebuah arti masalah sosial atau fakta sosial terhadap pemaknaan setiap individu. Sedang Marcel Danesi memberikan pengertian mengenai representasi yaitu serangkaian proses perekaman ide atau gagasan, pengetahuan, serta pesan secara fisik. Secara lebih tepatnya dapat dipahami sebagai penggunaan akan tanda-tanda untuk menampilkan kembali sesuatu yang diserap, diindera, dibayangkan bahkan dirasakan dalam bentuk fisik.

Mempresentasikan sesuatu berarti menampilkan sesuatu di dalam suatu pemikiran melalui deskripsi atau imajinasi. Proses pertama yang memungkinkan untuk memaknai dunia dengan cara mengkonstruksisepangkat rantai korespondensi antara sesuatu dengan peta konsep dengan menggunakan simbol atau bahasa yang berfungsi mempresentasikan konsep-konsep tentang sesuatu. Yang menjadi jantung dari produksi makna lewat bahasa yaitu relasi antara “sesuatu”, “peta konseptual” serta “bahasa dan simbol”. Proses mempresentasikan merupakan proses menentukan bentuk nyata dari konsep ideologi yang abstrak, misalnya representasi perempuan, pekerja, cinta, perang, keluarga dan lain sebagainya.

Key Concept of Communication and Cultural Studies, O’Sullivan menyebutkan bahwa proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai sistem yang dapat memunculkan tanda seperti tulisan, cetakan, film, video dan lain sebagainya. Representasi juga dapat disebut sebagai proses sosial untuk mewakili sesuatu atau hasilnya. Di dalam perpolitikan representasi dapat digambarkan dalam istilah yaitu dimana representasi rakyat berdiri di parlemen dan mewakili banyak rakyat di belakang mereka. Hal ini berkaitan erat dengan semiotika karena berbagai rujukan di belakang representasi dapat dirujuk oleh satu representasi.

Jadi representasi merupakan suatu proses di mana para anggota sebuah budaya menggunakan bahasa untuk menciptakan makna. Bahasa dalam hal didefinisikan secara lebih luas yaitu sebagai segala sistem yang menggunakan tanda-tanda. Tanda tersebut dapat berupa verbal maupun non verbal. Pengertian tentang representasi tersebut memiliki makna tetap atau asli yang melekat dalam dirinya, masyarakatlah yang menjadikan hal tersebut menjadi memiliki makna.

2.10. Hakikat Kasih Sayang

Kasih sayang adalah sejenis energi kekuatan yang dapat membuat orang merasa tenang dan nyaman. Kasih sayang adalah keseimbangan emosional yang memungkinkan orang untuk berpikir jernih saat mengambil keputusan. Dapat dikatakan bahwa kasih sayang juga untuk menjaga diri sendiri, orang lain dan lingkungan untuk mencapai kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan. (Winarko, 2020).

Menurut Danish (2012) dalam tulisannya, kasih sayang berasal dari unsur rasa dari dalam diri manusia, ungkapan perasaan yang dibenarkan akal, dan dilakukan oleh keinginan dalam bentuk sifat dan perilaku yang bertanggung jawab. Dalam rumusannya kasih sayang dapat diuraikan menjadi lima unsur yaitu;

1. Perasaan sayang, yaitu cinta, kesenang, kesuka, dan simpati.
2. Penuh tanggung jawab, Dengan kata lain segala akibat yang timbul atau terjadi adalah bermanfaat, menguntungkan, menciptakan keselarasan dan keseimbangan serta kebahagiaan.
3. Kepada sesuatu, yaitu kepada objek yang dicinta termasuk Tuhan Sang Pencipta, manusia, serta lingkungan.
4. Pengabdian dan pengorbanan yaitu berupa keikhlasan dan kemauan, beban pengeluaran maupun perbuatan tidak mengharapkan balasan.
5. Diungkapkan secara nyata, yaitu dalam bentuk sikap, perilaku nyata, dan Tindakan.

Berdasarkan tanda kasih sayang menurut Fitriyani dan Stephani (Akhir, 2021), terdapat beberapa tanda kasih sayang yaitu: 1) memberi perhatian, 2) membantu menyelesaikan masalah, 3) menjadi pendengar yang baik, 4) memberi proteksi, 5) memberi kelembutan dan sentuhan.

Kemudian dipaparkan oleh Muhammad (dalam Anggitasari, 2019) Bahwa kasih sayang bisa terjadi antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan.

1. Kasih sayang orang tua dengan anak, terdapat hubungan keluarga yang sangat erat, hubungan itulah yang merupakan dasar kasih sayang antara anak dan orang tua. Adapun bentuknya yaitu kasih sayang yang diberikan orang tua pada anaknya berupa pelukan, memberi pendidikan dan sebagainya.
2. Kasih sayang pria dan wanita, sudah menjadi hal yang wajar jika seorang pria dan wanita saling tertarik, karena semakin dewasa seseorang akan mencari pasangan hidup masing-masing. Maka akan tumbuhlah kasih sayang jika saling bertemu, melirik dan saling memperhatikan. Kasih sayang antara pria dan wanita ini harus barengi dengan rasa tanggung jawab.

3. Kasih sayang terhadap sesama manusia, yaitu hubungan persahabatan, pertemanan, atau rasa iba dan simpati terhadap satu sama lain.
4. Kasih sayang manusia terhadap lingkungan, yaitu perlu menjaga keselarasan dengan alam lingkungannya. Bentuk kasih sayang ini bisa berupa merawat dan menjaga kelestariannya.
5. Kasih sayang manusia kepada Tuhan, bisa di tunjukkan dengan cara taat beribadah, mematuhi perintahnya dan menjauhi apa yang dilarang.

Maka kasih sayang dapat diartikan sebagai sebuah rasa yang muncul dalam diri, hati seseorang untuk menyayangi, mencintai, dan sikap saling menghormati, mengasihi serta membahagiakan semua yang diciptakan Tuhan baik itu benda mati maupun makhluk hidup.

Kasih sayang merupakan fitrah manusia, artinya setiap manusia ditakdirkan oleh Allah memiliki kasih sayang terhadap semuanya. Dalam hal pendidikan, kasih sayang harus mendasari semua upaya dalam membawa anak menuju tujuannya, yaitu kedewasaan. Kasih sayang yang berlebihan dan hidup tanpa kasih:

- a. Kasih sayang yang Berlebihan Sebagai orang tua yang baik mereka harus mempersiapkan sesuatu untuk masa depan anak-anak mereka. Anak harus dididik supaya menjadi manusia yang tangguh pada saat ia telah dewasa. Jangan membiarkan mereka menjadi anak yang tidak berdaya, lemah dan selalu mengharapkan uluran tangan orang lain. Sadulloh (2011, hlm. 159) menyatakan bahwa kasih sayang yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya:
 - 1) Akan tumbuh sikap yang selalu ingin diperlakukan secara istimewa. Sifat-sifat seorang otoriter dalam diri anak semakin berkembang ketika orang tua selalu memenuhi segala keinginan-keinginannya. Benih-benih kediktatoran semakin bersemi di dalam dirinya. Ketika hidup di tengah-tengah masyarakat, ia ingin semua orang memperlakukan dirinya seperti orang tuanya dulu melayano dirinya. Orang seperti itu akan mudah putus asa kalau keinginannya tidak ada yang memperhatikan dan tidak memperoleh simpati dari orang lain.
 - 2) Anak yang selalu di manja dapat mengalami masalah dalam kehidupan rumah tangganya dikemudian hari, mungkin ia akan meminta dilayani istrinya secara sempurna mungkin yang lebih tidak baik lagi ia suka memperlakukan istrinya seperti pembantu yang harus tunduk pada perintahnya.
 - 3) Anak yang dibesarkan dalam asuhan kasih sayang berlebihan dapat menjadi anak yang sangat rentan dengan masalah, kehilangan kepercayaan diri, tidak mengambil risiko, tidak mau melakukan pekerjaan-pekerjaan yang penting dan selalau mengharapkn uluran tangan orang lain.

- 4) Anak tidak mau mengembangkan diri karena merasa cukup dengan apa yang diterimanya. Orang tuanya telah memenuhi segala keinginannya, pujian dan segalanya menjadi gambaran semu dirinya si anak jadi kehilangan kenyataan tentang dirinya.
 - 5) Anak yang selalu dimanjakan dengan segala kesenangan dan segala keinginannya selalu dipenuhi oleh orang tuanya, kalau sudah besar mungkin akan tumbuh menjadi manusia yang sombong, suka memaksakan kehendak.
- b. Hidup Tanpa Kasih Sayang Husain Mazhahiri dalam buku Sadulloh (2010, hlm.160), mengemukakan bahwa “kecintaan/kasih sayang meninggalkan bekasnya secara positif pada anak, dan menjadikan perilakunya dimasa yang akan datang memiliki sifat kasih sayang dan kecintaan. Sebaliknya, andaikan suatu kecintaan hilang dari rumah tangga, dan rumah tangga menjadi korban dan kebekuan dan kekerasan, maka masa depan anak akan terlempar pada marabahaya dan kepribadiannya, di masa datang akan memiliki sifat-sifat kekerasan dan emosional yang melampaui batas.”Jadi anak yang hidup tanpa kasih sayang orang tuanya, pada masa yang akan datang setelah ia dewasa akan menampakkan kebenciannya terhadap masyarakat sekitarnya, dan menunjukan ketidak pedulianya terhadap orang lain. Ia tidak menunjukan jiwa tolong. menolong dan belas kasih sayang terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga ia menjadi manusia yang tidak berperasaan. Banyak peran yang semestinya dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan proses pendidikan diantaranya:
- a. Guru Sebagai Pembimbing Realitas di masyarakat menunjukan bahwa perilaku menyimpang dari anak-anak seperti kebrutalan, kecanduan narkoba, pemurung, apatis dan sebagainya muncul karena dilatar belakangi oleh kondisi dimana anak tumbuh dalam keluarga yang tidak memberikan kepuasan kasih sayang terhadap dirinya. Hal ini menjadi tantangan pendidikan manakala kehidupan di kota besar dipenuhi oleh kesibukan orang tua dengan berbagai aktifitas pekerjaan. Dengan kasih sayang yang diberikan oleh guru, anak akan mendapatkan bimbingan untuk menjalani kehidupan ,baik yang di jalani saat ini maupun bekal di masa yang akan datang. Guru bagi anak sebagai tempat bertanya, mengadu meminta pendapat, berkeluh kesah, curhat berlindungan, dan posisi lainya dalam diri seorang anak didik.
 - b. Guru Pembentuk kepribadian Pembentukan kepribadian anak disekolah merupakan hal yang tidak mudah, sulit kiranya dilakukan tanpa disertai dengan kasih sayang guru di sekolah bertanggung jawab membimbing anak didik, menjadi manusia bermoral, berhati nurani, kasih sayang terhadap sesama, dan sebagainya. Guru harus menunjukan sosok pribadi yang utuh, berpribadi stabil tidak emosionalan, penghayatan dan pelaksanaan moral dalam semua aspek kehidupan, sehingga akan menjadi teladan bagi anak didiknya. Di sekolah, guru yang baik akan memperhatikan hal ini sebagian dari perannya dalam menjalankan proses pendidikan. Pembentukan kepribadian anak di sekolah merupakan hal yang tidak mudah, pernah kita

dikejutkan oleh pemberitaan media masa, seperti media cetak: koran, majalah, juga media elektronik: radio, televisi, ada anak yang bunuh diri karena ingin menyelamatkan harga diri dan rasa malu yang di alaminya karena tidak dapat membayar uang sekolah.

- c. Guru Sebagai Tempat Perlindungan Di sekolah anak akan minta perlindungan kepada gurunya, gurulah yang menjadi perlindungan bagi anak-anak tersebut. Pada kondisi ini, guru semestinya bijaksana, mendengarkan masalah yang dihadapi anak, memberikan nasihat dan sebisa mungkin menyadarkan tindakan yang dilakukan anak atau bahkan berupaya menjebati permasalahan anak dengan orang tuanya. Ada anak yang kabur dari rumah akibat tidak menemukan kasih sayang dirumahnya. Dalam tindakan ini anak akan mencari perlindungan kepada siapa saja yang dianggap dekat atau yang dapat memberikan perhatian, beruntung jika mereka mendapat tempat berlindung pada orang yang berlatar belakang baik, misalnya kepada gurunya disekolah. Tetapi apabila anak bertemu dan bergaul dengan pemakan/pengedar narkoba misalnya maka anak akan berakibat merusak masa depannya. Menyikapi kasus ini, selayaknya disekolah seorang guru dapat memberikan kasih sayang, maka anak akan merasa diperhatikan dan dilindungi. Pada kondisi ini, guru semestinya berlaku bijaksana, mendengarkan masalah yang dihadapi anak, memberikan nasihat dan mungkin menyadarkan tindakan yang dilakukan anak atau bahkan berupaya menjembatani permasalahan anak dengan orang tuanya.
- d. Guru Sebagai Figur Teladan Kasih sayang harus tergambarkan dalam perilaku ayah-ibu mereka, kasih sayang itu harus terlihat dalam pelukan, senyuman, bahkan dalam nada bicara orang tua mereka. Kasih sayang harus terwujud melalui perilaku secara kongkret atau tidak hanya bicara "saya menyayangi" atau "saya mencintai". Kasih sayang yang terwujud melalui perilaku, di samping secara psikologis akan dirasakan anak, juga perilaku itu akan menjadi contoh atau teladan apalagi anak yang menginjak remaja. Anak remaja memerlukan kasih sayang dengan kadar yang lebih besar dalam bentuk yang kongkret, ia masih hidup dalam lautan kebimbangan dan masamasa yang sangat kritis. Seorang guru yang ramah, hangat dan selalu tersenyum, tidak memperlihatkan muka kusam atau kesal, merespon pembicaraan atau pertanyaan anak didik, akan menumbuhkan kondisi psikologis yang menyenangkan bagi anak. Anak tidak berbicara, dapat merencanakan isi hatinya saat menghadapi masalah dan anak akan senang melibatkan diri dalam kegiatan disekolah. Perilaku anak didik yang terbentuk ini pada dasarnya merupakan hasil dari mencontoh atau meneladani perilaku yang diperlihatkan pendidik dengan penuh kasih sayang.
- e. Guru Sebagai Sumber Pengetahuan Dalam proses pembelajaran dimana terjadi transformasi pengetahuan, sikap memberi dan melarang semestinya dilakukan dengan hati-hati terhadap anak didik. Pengetahuan dapat merubah sikap dan perilaku anak, perubahan dapat positif apabila pengetahuan yang diterima anak sesuai dengan hati-hati terhadap anak didik. Pengetahuan

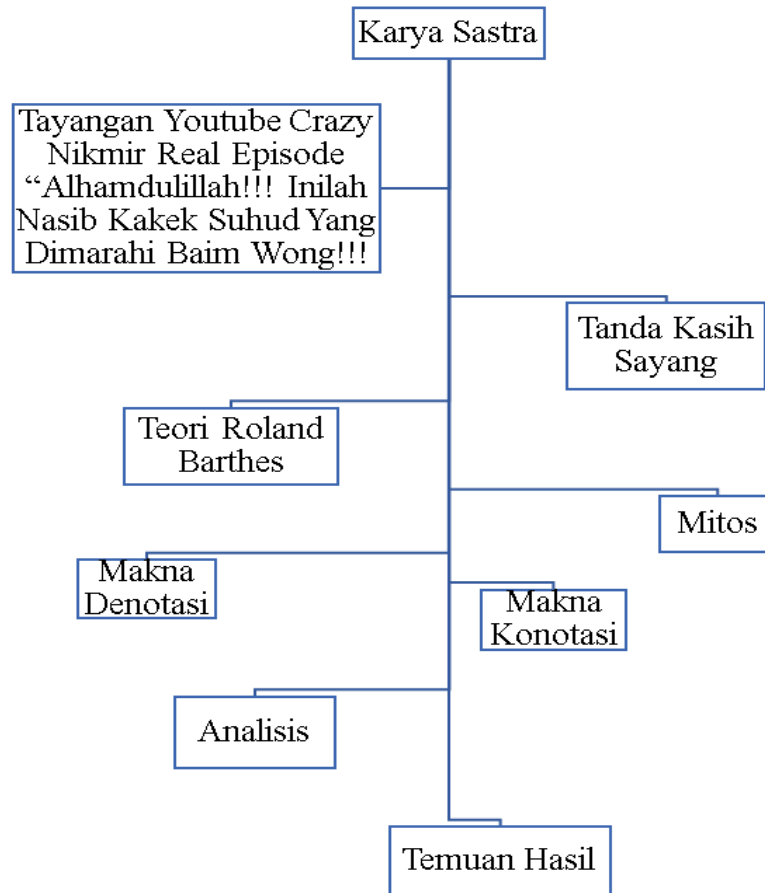
dapat merubah sikap dan perilaku anak sesuai dengan masanya dan sebaliknya apabila tidak sesuai akan membentuk perilaku anak yang negatif. Misalnya, pendidikan seks yang di berikan guru dengan tidak hati-hati akan berdampak pada perilaku anak yang salah tentang kehidupan seks. Oleh karena itu, seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan harus didasari oleh kasih sayang. Proses pembelajaran sudah seharusnya diwarnai dengan rasa kasih sayang dan kelembutan yang merupakan suasana menyejukkan dalam hubungan antara dosen dan mahasiswa. Prayitno (2005:17) mengemukakan bahwa dengan kasih sayang dan kelembutan kedekatan hubungan antara guru dan siswa akan terjaga dan produktif. Dosen dapat mewujudkan kasih sayang dan kelembutan melalui berbagai bentuk. Berkenaan dengan wujud kasih sayang dan kelembutan tersebut, Prayitno (2002:35) menyatakan bahwa kasih sayang dan kelembutan dapat terwujud melalui ketulusan, penghargaan, dan pemahaman secara empatik terhadap siswa sebagai pribadi. Memperkuat pendapat ini, Jalaluddin Rahmat (1985:53) kasih sayang yang penuh dari kedua orang tua terutama, maka sudah barang tentu pada gilirannya akan sulit terjadi pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan mental anak yang sehat dan normal, yang akhirnya sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak itu sendiri.

2.11 Kerangka Berfikir

Landasan teori untuk memecahkan masalah yang dikemukakan disebut kerangka pikir. Peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak di ragukan lagi kebenarannya, yang berkaitan dengan penelitian peneliti.

Penelitian ini berfokus pada tanda kasih sayang yang terdapat pada tayangan youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, yang mana ia mengemukakan bahwa tanda memiliki tingkatan

yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Berikut rincian kerangka pikir oleh peneliti.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

2.12 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa jurnal dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kemiripan penelitian, antara lain :

1. Fathurisqi F. Rum dengan judul “Kasih Sayang Dalam Serial Drama “My Lecturer, My Husband” (Tinjauan Semiotik Roland Barthes) “. Penelitian dilakukan untuk menemukan makna tanda kasih sayang tokoh yang terdapat dalam serial web drama “My Lecturer, My Husband”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan analisis semiotika Rolan Barthes yang menganalisis tanda kedalam makna denotasi, konotatif, dan mitos. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dan konotasi pada tokoh di dalam serial web drama “My lecturer, My Husband” berusaha untuk saling memberikan kasih sayang satu sama lain seperti yang digambarkan melalui sikap dan perilaku para pemeran serial web drama tersebut di beberapa adegan film.

2. Muhammad Iqbal Zulfahmi dengan judul “Analisis Semiotik Rasa Kasih Sayang dalam Film Grave Torture” (2014) . Tujuan penelitian ini agar mengetahui tanda-tanda kasih sayang terhadap orang yang ditinggalkan dan orang yang meninggalkan. Penelitian ini menggunakan struktur *plotline* sebagai metode dalam memisahkan semiotik rasa kasih sayang sebagai pisau analisis tanda-tanda yang digunakan Roland Barthes. Adapun hasil penelitian tersebut terdapat tanda-tanda kasih sayang dalam beberapa *scene* film yang ditunjukkan melalui simbol-simbol para tokoh. Adapun persamaa penelitian dengan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama menggunakan teori semiotik Roland Barthes, dan tujuan penelitian untuk mengetahui tanda-tanda kasih sayang. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu film, dan metode penelitian.
3. Inne Pujianti dengan judul penelitian “Analisis Makna Kasih Sayang dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir” (2018). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotik Roland Barthes. Tujuan penelitian ini untuk menemukan makna kasih sayang ayah dalam film “Ayah Menyayangi Tanpa Akhir”. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu terdapat beberapa adegan yang memiliki makna kasih sayang ayah terhadap anaknya dalam film tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada metode yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu penelitian ini mengkaji film.

Terdapat persamaan pada teori yang penulis pakai dengan jurnal penelitian terdahulu, metode penelitian yang digunakan juga sama menggunakan metode kualitatif dalam memperoleh data, namun terdapat perbedaan pada objek penelitiannya. Perbedaan yang dilihat adalah bahwa objek yang dipilih oleh penelitian terdahulu adalah sebuah film yang memiliki durasi lebih lama. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memilih objek penelitiannya dari tayangan Youtube.

Peneliti mengetahui tanda-tanda kasih sayang yang muncul pada seorang selebritis dengan kehidupannya yang penuh kontroversi, namun memiliki empati yang sangat tinggi juga memberikan perhatian yang cukup baik kepada seorang kakek. Dapat diketahui bahwa kakek Suhud adalah orang tua dengan keseharian berjualan buku agama Islam yang ramai diperbincangkan karena video dari seorang artis Baim Wong, yang menuduh juga terlihat merendahkan kakek Suhud sebagai pengemis dan pemalas.

Perbedaan objek ini juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang cenderung memiliki objek dan memiliki makna kasih sayang yang diberikan dari keluarga. Sedangkan penelitian ini peneliti melihat objek yang datang dari orang lain dan bukan keluarga, tapi memiliki empati dan perhatian lebih, hingga memberikan bantuan kepada kakek Suhud sebagai korban yang dirugikan karena ramainya video dari Baim Wong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyampaikan gambaran mengenai kejadian atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena tersebut. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan pada aspek pemahaman mendalam terhadap suatu masalah (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam mengumpulkan data penelitian, dilakukan observasi dan tehnik pendokumentasian dengan cara memutar tayangan Youtube Crazy Nikmir Real yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2021.

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan makna tanda-tanda kasih sayang yang terkandung dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” . Dalam menemukan tanda-tanda tersebut, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yang terkenal dengan konsep makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3.2. Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data primer, yang berarti sumber asli. Sumber data primer penelitian ini adalah tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” dengan mengkaji data berupa dialog, dokumentasi, dan sumber primer lainnya yang menunjukkan tanda kasih sayang.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat dijadikan pendukung dalam menganalisis tanda-tanda kasih sayang pada tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” melalui sumber lain seperti buku-buku semiotika dan situs yang berhubungan dengan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat beberapa adegan yang dapat memberikan informasi mengenai Analisis visual ini digunakan peneliti untuk meneliti bagaimana tanda-tanda kasih sayang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dengan prosedur peneliti akan memutar video Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” kemudian akan memilah berbagai bentuk tanda-tanda kasih sayang yang ditemukan sesuai dengan klasifikasi dari teori Roland Bhartes, dan mencocokkan dengan bentuk tanda-tanda kasih sayang di dalamnya kemudian menganalisa bagaimana tanda kasih sayang yang ditemukan tersebut bisa memberikan pesan kepada penonton melalui denotasi, konotasi dan mitos dengan fokus pada penanda, petanda mengenai tanda-tanda kasih sayang pada tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif juga lengkap. Serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya berdasarkan masalah penelitian (Hafsi, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni analisis dokumen. Metode dokumen yaitu metode yang biasa digunakan peneliti dalam metode penelitian sosial yang berhubungan dengan pengumpulan datanya. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) metode dokumentasi yaitu metode yang mencari data tentang hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Dalam mengumpulkan data, peneliti memilih potongan gambar/*scene* yang dengan rumusan masalah, lalu mengumpulkan data dan teori dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tayangan Youtube Crazy Nikmir Real yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2021 Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”. Episode ini adalah bentuk respon dari kasus yang muncul sejak tersebarnya video Baim Wong yang memarahi dan menuduh kakek Suhud sebagai pengemis di canal Youtube Baim Wong.

3.4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tanda-tanda tanda-tanda kasih sayang yang diberikan oleh Nikita Mirzani sesuai dengan analisis simiotika Rolan Barthes yang terdapat dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotik Roland Barthes untuk menginterprestasikan makna tanda kasih sayang dari potongan *scene* dan didukung dengan dialog tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”. Dalam menganalisis data, akan dibuat tabel kerja analisis agar data lebih sistematis dan mudah dipahami.

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna tanda-tanda kasih sayang, sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantic sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Analisis semiotika Roland Bhartes, peneliti berusaha menggali informasi atau realitas yang didapatkan melalui interpretasi simbol-simbol dan tanda-tanda yang terdapat dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik yang dikemukakan oleh Roland Barthes, karena secara umum penelitian ini pada akhirnya akan menggambarkan pesan dan penjelasan lebih rinci dari segi makna yakni makna denotasi, konotasi serta mitos yang terkait realitas tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”. Dengan dasar teori Roland Bhartes, maka langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah:

1. Menonton tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” terlebih dahulu, kemudian menganalisis dan memilih adegan atau *scene* yang akan diteliti dan dibahas yang berkaitan dengan tanda-tanda kasih sayang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda kasih sayang yang terdapat pada *scene* dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menganalisis denotasi, konotasi serta mitos yang terkait realitas dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”.
3. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis dan mengaitkannya dengan bentuk tanda-tanda kasih sayang yang ditunjukan Nikita Mirzani dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1. Profil Objek Penelitian

Nikita Mirzani Mawardi lahir pada tanggal 17 Maret 1986, ia adalah seorang aktris, model, penyanyi, presenter, dan pengusaha berkebangsaan Indonesia keturunan Minangkabau. Nikita pertama kali memulai karirnya pada acara *Take Me Out* Indonesia. Di tahun 2010 Nikita Mirzani Terlibat konflik dengan Mantan Kekasih Kiki "The Potters".

Pada tahun 2012, Nikita terlibat kasus penganiayaan terhadap Olivia dan Beverly Sandie dan telah ditahan polisi selama 50 hari sebelum mendapat Penangguhan Penahanan dan dikenai Wajib Laport. Tahun 2013, ia kembali cakar-cakaran dengan seorang mahasiswi asal Bandung, Fitri Sri Handayani (Fia). Keduanya terlibat pertengkaran saat Ramadan di Kafe Golden Monke, Sabtu 27 Juli 2013 dini hari. Alhasil, keduanya yang sama-sama terluka saling melaporkan kejadian itu pada pihak berwajib. Kemudian pada tanggal 19 September 2013 ia membicarakan kehidupan pribadi Zaskia Gotik.

Pada tanggal 10 Desember 2015, Nikita ditangkap Bareskrim Mabes Polri di Hotel Kempinski, Jakarta bersama 1 orang model dan 2 mucikari dalam operasi penyamaran yang dilakukan oleh kepolisian. Nikita diduga terlibat dalam prostitusi online yang melibatkan sejumlah artis. Menurut keterangan polisi, Nikita menjadi korban perdagangan manusia yang dilakukan oleh 2 orang mucikari tersebut. Penangkapan ini dilakukan kepolisian dari pengembangan kasus prostitusi online oleh mucikari Robby Abbas yang sebelumnya telah ditangkap.

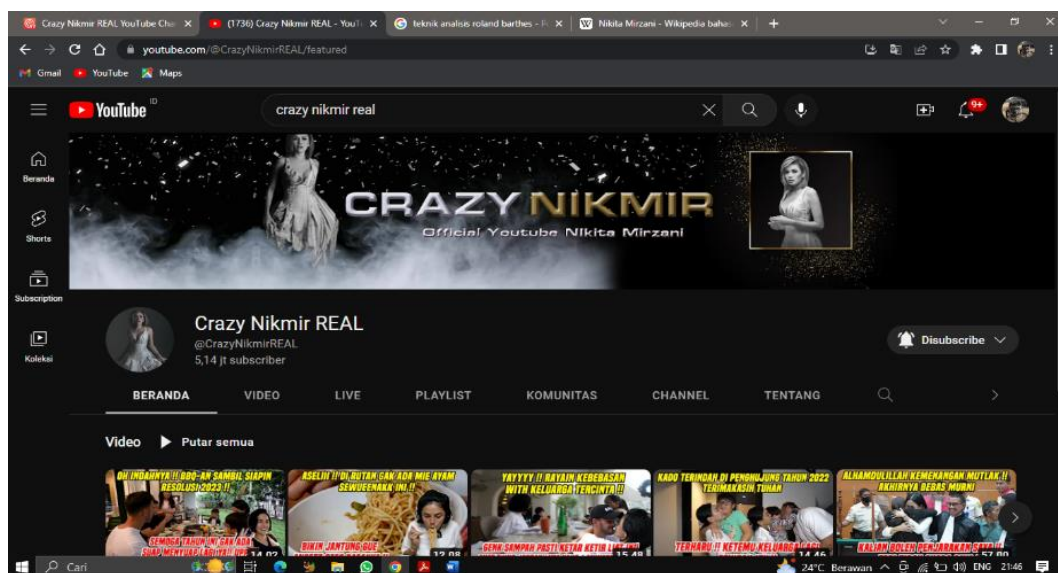
Pada 2019, Nikita berseteru dengan Puput Carolina, seorang chef dan pemilik Hotel Paira Cirebon. Menurut Nikita, Hotel Apita penuh dengan kecoa. Hal itu menyulut api sehingga Puput naik pitam dan melaporkannya kepada polisi di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan pada Senin 22 April 2019. Nikita pun berencana turut membalas Puput dengan menyerang balik melaporkannya kepada pihak berwajib.

Di balik kisah hidupnya yang penuh dengan kontroversi Nikita juga sering membintangi banyak film layar lebar. Film *Lihat Boleh*, *Pegang Jangan* pada tahun 2010, *Perempuan Perempuan Liar* pada tahun 2011, *Tali Pocong Perawan 2* pada tahun 2012, *Warkop DKI Reborn; Jangkrik Boss! Part 1* dan *Moammar Emka's Jakarta Undecover* pada tahun 2016. Tidak hanya film layar lebar saja yang dibintangi oleh Nikita, banyak juga *Sinetron*

atau FTV dan juga Reality Show yang membuat Namanya semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Setelah sukses dengan Film layar lebar, Sinetron, FTV, dan Reality Show yang sudah membesarkan Namanya. Pada tanggal 13 Mei 2019 Nikita Mirzani mulai merambah ke dunia Youtube dengan konten-konten yang ia miliki pada saat itu adalah kehidupan sehari-harinya dari mulai kegiatan yang ia lakukan di rumah sampai kegiatan-kegiatan saat ia syuting baik di stasiun tv atau berbagi konten dengan kalangan artis yang juga mempunyai kanal Youtube.

4.1.2. Profil Kanal Youtube Crazy Nikmir Real



Gambar 4.1. Profil Kanal Youtube Crazy Nikmir Real

Sumber : Youtube

Kanal Youtube Crazy Nikmir Real dibangun di awal tahun 2019, setelah sukses di beberapa film layar lebar dan di dunia pertelevisian Nikita Mirzani memulai konten pertama nya di Youtube dengan mengunggah video yang berisi tentang dirinya yang sedang membeli mobil impiannya. Dengan judul “CrazyNikmirReal : Beli Mobil Impian Niki Dari Dulu Sampai Belanja Kebutuhan Rumah!! 1M???”. Setelah ia mengunggah video pertamanya di Youtube yang mendapatkan berbagai respon baik positif atau negatif Nikita Mirzani terus menyajikan tontonan dengan berbagai jenis. Dari banyaknya video yang dibuat oleh Nikita Mirzani banyak juga video yang memiliki unsur-unsur

tersendiri, contohnya dengan berpakaian seksi, berbahasa yang kurang baik, atau menyindir beberapa youtuber lainnya. Di balik video-video yang ia unggah kebanyakan masyarakat justru menikmati tayangan tersebut, bisa kita lihat dari jumlah penonton video-video yang ia unggah selalu mencapai satu juta penonton bahkan lebih.

Nikita Mirzani juga menyajikan konten lainnya seperti *Podcast* dengan beberapa narasumber baik dari kalangan selebritis maupun narasumber masyarakat umum. Selain itu Nikita Mirzani juga menyajikan konten yang memiliki unsur berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan, sering juga Nikita Mirzani memperlihatkan kesehariannya melalui Vlog pribadi di kanal Youtube-nya sendiri

4.2 Hasil Penelitian



Berdasarkan hasil penelitian, penonton tayangan Youtube hanya mengetahui makna dari tayangan secara menyeluruh. Tetapi ketika tayangan tersebut dianalisis, banyak sekali makna denotasi, konotasi dan mitos. Dari gambar 1 sampai gambar 12 yang telah peneliti sajikan di bawah ini, berasal dari potongan tayangan Youtube Youtube Nikita Mirzani yang berjudul “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!”, menggunakan teori semiotika Roland Barthes, dapat dilihat makna denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi merupakan makna sebenarnya, konotasi

menggambarkan interaksi yang terjadi yaitu tanda-tanda yang memenuhi perasaan pengguna dan nilai-nilai budaya mereka.

Sementara mitos menurut Roland Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam pemaknaan umum. Roland Barthes mengemukakan bahwa mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah komunikasi dan mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa berdasarkan tanda kasih sayang menurut Fitriyani dan Stephani, terdapat beberapa tanda kasih sayang seseorang terhadap sesama manusia dalam tayangan Youtube Nikita Mirzani yang berjudul “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!!” yaitu :

- 1) memberi perhatian,
- 2) membantu menyelesaikan masalah,
- 3) menjadi pendengar yang baik,
- 4) memberi proteksi,
- 5) memberi kelembutan dan sentuhan kasih sayang.

Adapun tanda tanda kasih sayang tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Memberi Perhatian

Membahas tentang tanda denotasi, konotasi dan mitos pada potongan tayangan ini, jika peneliti kaitkan dengan teori semiotika Roland Barthes, tampak jelas yaitu ketika Nikita Mirzani menanyakan kabar kakek Suhud di awal pertemuan (denotasi). Perhatian yang diberikan Nikita Mirzani berupa tatapan, senyuman, sentuhan tangan ke pundak kakek Suhud, dan juga mendengarkan kakek Suhud (konotasi). Mitos pada tayangan ini adalah komunikasi atau pernyataan Nikita Mirzani yang sangat tersentuh pada keadaan kakek Suhud. Nikita Mirzani tumbuh tanpa kasih sayang orang tua dan mitos yang berkembang pasti adalah sosok yang sangat sensitif.

Tabel 4.1. Visual Gambar “Memberi Perhatian”

Postingan ketika Nikita Mirzani menanyakan kabar Kakek Suhud	Dialog/Suara
Gambar 1. 	Nikita Mirzani : “Oke, kita bersama Kakek Suhud yang lagi viral banget ini. Bapak apa kabar?” Nikita Mirzani : Sebenarnya kita udah sempet ngobrol di Langit Entertainment, tapi cuma sebentar makanya kita bikin video lagi karna saya mau mengenal Kakek Suhud lebih dalam lagi

a. Makna Denotasi.

Gambar di atas menunjukkan perhatian Nikita Mirzani yang menanyakan kabar Kakek Suhud terkait dengan keadaan Kakek Suhud setelah dirinya menjadi viral karena dituduh pengemis oleh Baim Wong. Hal tersebut diperjelas oleh Nikita Mirzani meskipun sudah sempat berbicara dengan Kakek Suhud. Nikita Mirzani ingin mengenal Kakek Suhud lebih dalam lagi.

b. Makna Konotasi.

Makna konotasi pada Gambar diatas menunjukkan perhatian Nikita Mirzani terhadap Kakek Suhud. Tampak dari tatapan dan senyuman Nikita Mirzani yang begitu memberi perhatian kepada Kakek Suhud. mendengar penjelasan Kakek Suhud setelah dibilang Baim Wong bahwa Kakek Suhud seorang pengemis.

c. Mitos.

Pernyataan seorang wanita yang tumbuh besar tanpa sepasang orang tua terhadap orang tua lain. Hal itu membuat Nikita Mirzani menjadi tersentuh akan perlakuan Baim Wong yang menuduh Kakek Suhud.

Dari tayang yang diambil pada gambar 2, menurut teori semiotika Roland Barthes. Ketika Nikita Mirzani merangkul kakek Suhud setelah menanyakan kesehariannya (denotasi). Makna konotasi yang disampaikan pada tayangan ini adalah, bagaimana kakek Suhud trauma disebut pengemis, dan Nikita Mirzani berusaha menguatkan hati kakek dengan cara merangkulnya. Mitos pengemis yang diberikan kepada seseorang akan menimbulkan citra negatif.

Postingan ketika Nikita Mirzani menanyakan kehiduoan sehari hari Kakek Suhud	Dialog/Suara
Gambar 2. 	Nikita Mirzani : “Bapak pengemis ya? Kok dibilang Bain Wong pengemis”

a. Makna Denotasi

Pada Gambar diatas disampaikan sebuah pertanyaan terkait keseharian Kakek Suhud yang dibilang pengemis oleh Baim Wong. Nikita Mirzani merangkul bahu dari Kakek Suhud karena ia sadar kalau pertanyaannya akan membuat Kakek Suhud bersedih. Meskipun raut wajah dari Kakek Suhud terlihat sedih, Kakek Suhud tetap menjelaskan kepada Nikita Mirzani bahwa sebenarnya berprofesi sebagai penjual buku-buku Islami

b. Makna konotasi

Terlihat perlakuan Nikita Mirzani yang secara tiba-tiba merangkul bahu dari Kakek Suhud pada saat menceritakan kesehariannya yang berjualan buku-buku Islami setiap harinya.

c. Mitos

Pernyataan bahwa seseorang adalah pengemis dapat menjadi contoh dari stereotipe atau stigma sosial. Ini menciptakan citra negatif yang mungkin tidak akurat tentang citra Kakek Suhud sendiri.

Dari tayangan yang diambil pada gambar 3, denotasi menurut teori Roland Barthes. Raut sedih Nikita Mirzani menatap kakek Suhud yang merasa trauma dan terpukul diberi sebutan pengemis oleh Baim Wong. Konotasi pada tayangan tersebut dapat dilihat Nikita Mirzani menatap dalam dengan raut wajah yang sangat sedih, karena menyadari kakek Suhud sangat terpukul. Mitos pada tayangan ini dapat dilihat pada klarifikasi kakek Suhud bahwa beliau bukan pengemis, tetap saja banyak asumsi negatif kepadanya.

Postingsn Nikita Mirzani menanyakan perasaan Kakek Suhud setelah kejadian yang dialami (dibilang Baim Wong) apakah merasa sedih?	Dialog/Suara
Gambar 3. 	Nikita Mirzani : “Terus Bapak setelah kejadian itu sedih ngga sih Pak?”

a. Makna Denotasi

Nikita Mirzani menunjukkan raut wajah sedih sambil menatap mata Kakek Suhud ketika menyampaikan pertanyaan kepada Kakek Suhud terkait perasaan dari Kakek Suhud setelah dibilang pengemis oleh Baim Wong.

b. Makna Konotasi

Dapat dilihat dari raut wajah Nikita Mirzani ketika mendengar penjelasan Kakek Suhud setelah dibilang Baim Wong bahwa Kakek Suhud seorang pengemis,

c, Mitos

Penyataan Bain Wong bahwa Kakek Suhud seorang pengemis menyebabkan timbulnya rasa bersalah dan putus asa. Kakek Suhud menjelaskan meskipun dirinya sudah membuat klarifikasi tetap saja banyak asumsi negatif kepadanya.

2. Membantu Menyelesaikan Masalah

Tabel 4.2. Visual Gambar “Membantu Menyelesaikan Masalah”

Gambar 4

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan Nikita Mirzani menanyakan kebenaran apakah Kakek Suhud seorang pengemis, karena Baim Wong bilang bahwa Kakek Suhud seorang pengemis.

Gambar 5

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan ketika Nikita Mirzani mendengar penjelasan dari Kakek Suhud bahwa beliau menjual buku-buku Islam.

Gambar 6

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan Nikita Mirzani menyatakan dibalik kebaikan konten-konten ada niat tidak baik. “Kalo dikasih sama artis untuk dikontenin jangan mau?”

Gambar 7

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan Nikita Mirzani meminta konten youtube Kakek Suhud di kanal Baim Wong untuk dihapus.

Gambar 8

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan Nikita Mirzani menawarkan bantuan uang untuk Kakek Suhud.

Gambar 9

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini, denotasi yang dapat diketahui bahwa Nikita Mirzani akan meminta kepada Bim Wong untuk menghapus video konten Youtube yang viral tersebut, dan memberikan uang sebesar sepuluh juta rupiah untuk modal kakek Suhud berjualan buku-buku agama Islam. Makna konotasi pada gambar ini ditunjukkan pada raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa dibalik kebaikan konten-konten artis (Baim Wong) ada niat yang tidak baik. Konotasi kedua yaitu ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang karena bisa memberikan bantuan uang kepada kakek Suhud. Kemudian mitos yang dapat dilihat dari tayangan ini yaitu dengan memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan.



Postingan Nikita Mirzani memberikan bantuan uang sebesar Rp. 10 juta untuk modal Kakek Suhud berjualan buku-buku Islam.

- a. Makna Denotasi. Gambar di atas menunjukkan kasih sayang Nikita Mirzani dalam menyelesaikan masalah yang dialami Kakek Suhud setelah dibilang Baim Wong bahwa Kakek Suhud adalah seorang pengemis. Dengan adanya gambar-gambar di atas, khalayak dapat mengetahui bahwa Kakek Suhud bukan seorang pengemis, tapi beliau adalah seorang penjual buku-buku Islam. Penyelesaian masalah juga ditunjukkan oleh Nikita Mirzani yang menyatakan “Kalo dikasih sama artis untuk dikontenin jangan mau”. Penyelesaian masalah yang ditunjukkan Nikita Mirzani dapat terlihat dari permintaan Nikita Mirzani kepada Baim Wong untuk menghapus konten Youtube Kakek Suhud. Untuk membantu menyelesaikan masalah, Nikita Mirzani menawarkan bantuan uang dan memberikan uang sebesar Rp. 10 juta untuk modal Kakek Suhud berjualan buku-buku Islam
- b. Makna Konotasi. Makna konotasi pada gambar di atas menunjukkan raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi kekesalan ketika memberikan penjelasan bahwa “dibalik kebaikan konten-konten ada niat tidak baik. “Kalo dikasih sama artis untuk dikontenin jangan mau?” (Gambar 6). Kemudian pada Gambar 8 dan 9 menunjukkan ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang ketika menawarkan bantuan uang untuk Kakek Suhud dan memberikan bantuan uang sebesar Rp. 10 juta untuk modal Kakek Suhud berjualan buku-buku Islam.

- c. Mitos. Mitos yang mengatakan bahwa memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah seseorang adalah persepsi yang cukup umum, terutama di kalangan mereka yang tidak memahami akar masalah yang dialami oleh orang tersebut. Meskipun memberikan bantuan uang mungkin memberikan bantuan jangka pendek, itu tidak selalu menyelesaikan masalah secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan seringkali lebih efektif dalam membantu seseorang mengatasi masalah mereka, termasuk memberikan dukungan emosional, bantuan dalam mengembangkan keterampilan, dan menawarkan akses ke sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Menjadi Pendengar yang Baik

Tabel 4.3. Visual Gambar “Menjadi Pendengar yang Baik”

Gambar 10

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini dapat diketahui, makna denotasi dapat dilihat dari cara Nikita Mirzani penuh kasih sayang menjadi pendengar yang baik terhadap hal yang dikemukakan oleh kakek Suhud. Makna konotasi ditunjukkan pada ekspresi serius raut wajah Nikita Mirzani saat mendengarkan semua penjelasan kakek Suhud. Makna mitos yang dapat diketahui adalah dengan mendengarkan cukup untuk memecahkan masalah yang dihadapi kakek Suhud.



Postingan Nikita Mirzani menanyakan sejak kapan Kakek Suhud berjualan buku-buku Islam.

Gambar 11

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini dapat diketahui, makna denotasi dapat dilihat dari cara Nikita Mirzani penuh kasih sayang menjadi pendengar yang baik terhadap hal yang dikemukakan oleh kakek Suhud. Makna konotasi ditunjukkan pada ekspresi serius raut wajah Nikita Mirzani saat mendengarkan semua penjelasan kakek Suhud. Makna mitos yang dapat diketahui adalah dengan mendengarkan cukup untuk memecahkan masalah yang dihadapi kakek Suhud.



Postingan Nikita Mirzani mendengarkan penjelasan Kakek Suhud bahwa beliau berjualan buku-buku Islam sejak tahun 2010 sampai sekarang.

Gambar 12

Dari tayangan yang diambil pada gambar ini dapat diketahui, makna denotasi dapat dilihat dari cara Nikita Mirzani penuh kasih sayang menjadi pendengar yang baik terhadap hal yang dikemukakan oleh kakek Suhud. Makna konotasi ditunjukkan pada ekspresi serius raut wajah Nikita Mirzani saat mendengarkan semua penjelasan kakek Suhud. Makna mitos yang dapat diketahui adalah dengan mendengarkan cukup untuk memecahkan masalah yang dihadapi kakek Suhud.



Postingan Nikita Mirzani mendengarkan penjelasan Kakek Suhud tentang perasaannya sewaktu dibilang bahwa Kakek Suhud seorang pengemis.

- a. Makna Denotasi. Gambar di atas menunjukkan kasih sayang Nikita Mirzani untuk menjadi pendengar yang baik terhadap penjelasan yang dikemukakan Kakek Suhud terkait sejak kapan Kakek Suhud berjualan buku-buku Islam, penjelasan Kakek Suhud bahwa beliau berjualan buku-buku Islam sejak tahun 2010 sampai sekarang dan mendengarkan penjelasan Kakek Suhud tentang perasaannya sewaktu dibilang bahwa Kakek Suhud seorang pengemis.
- b. Makna Konotasi. Makna konotasi pada gambar di atas menunjukkan raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi serius ketika mendengarkan penjelasan dari Kakek Suhud.
- c. Mitos. Meskipun menjadi pendengar yang baik adalah keterampilan yang sangat dihargai dalam komunikasi interpersonal, ada beberapa mitos yang berkaitan dengan hal ini pendengar yang baik hanya mendengarkan tanpa memberikan tanggapan: Ini adalah mitos karena dalam situasi komunikasi yang sehat, hanya mendengarkan cukup untuk memecahkan masalah, pendengar yang baik harus menyetujui segalanya yang dikatakan, dan menjadi pendengar yang baik adalah peran yang pasif. Jadi, meskipun menjadi pendengar yang baik adalah kualitas yang sangat berharga dalam komunikasi, penting untuk memahami bahwa itu bukanlah peran yang pasif atau sekadar mendengarkan saja. Itu melibatkan interaksi yang aktif dan responsif untuk memastikan komunikasi yang efektif dan saling pengertian.

4. Memberi Proteksi

Tabel 4.4. Visual Gambar “Memberi Proteksi”

Gambar 13

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi ditunjukkan oleh Nikita Mirzani dengan kasih sayang dan memberikan proteksi bahwa dia akan membela kakek Suhud yang sudah dituduh sebagai seorang pengemis, dan Nikita Mirzani juga akan membela orang-orang yang patut dibela. Makna konotasi ditunjukkan dengan ekspresi Nikita Mirzani mengenai tanggapan keluarga dan tetangga kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong. Nikita mirzani juga memberikan perhatian pada kaki kakek Suhud yang bermasalah. Mitos yang

dapat diketahui adalah memberi proteksi terhadap orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian.



Postingan ekspresi Nikita mengenai tanggapan keluarga dan tetangga Kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong.

Gambar 14

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi ditunjukkan oleh Nikita Mirzani dengan kasih sayang dan memberikan proteksi bahwa dia akan membela kakek Suhud yang sudah dituduh sebagai seorang pengemis, dan Nikita Mirzani juga akan membela orang-orang yang patut dibela. Makna konotasi ditunjukkan dengan ekspresi Nikita Mirzani mengenai tanggapan keluarga dan tetangga kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong. Nikita mirzani juga memberikan perhatian pada kaki kakek Suhud yang bermasalah. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi proteksi terhadap orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian.



Postingan Nikita Mirzani terkait Kakek Suhud yang bermasalah dengan kakinya.

Gambar 15

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi ditunjukkan oleh Nikita Mirzani dengan kasih sayang dan memberikan proteksi bahwa dia akan membela kakek Suhud yang sudah dituduh sebagai seorang pengemis, dan Nikita Mirzani juga akan membela orang-orang yang patut dibela. Makna konotasi ditunjukkan dengan ekspresi Nikita Mirzani mengenai tanggapan keluarga dan tetangga kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong. Nikita mirzani juga memberikan perhatian pada kaki kakek Suhud yang bermasalah. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi proteksi terhadap orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian.



Postingan Nikita Mirzani menanyakan kenapa Kakek Suhud tidak mencari Nikita.

Gambar 16

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi ditunjukkan oleh Nikita Mirzani dengan kasih sayang dan memberikan proteksi bahwa dia akan membela kakek Suhud yang sudah dituduh sebagai seorang pengemis, dan Nikita Mirzani juga akan membela orang-orang yang patut dibela. Makna konotasi ditunjukkan dengan ekspresi Nikita Mirzani mengenai tanggapan keluarga dan tetangga kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong. Nikita mirzani juga memberikan perhatian pada kaki kakek Suhud yang bermasalah. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi proteksi terhadap orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian.



Postingan Nikita Mirzani menyatakan dia akan membela orang-orang yang patut untuk dibela.

- a. Makna Denotasi. Gambar di atas menunjukkan kasih sayang Nikita Mirzani untuk memberi proteksi kepada Kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong bahwa dia seorang pengemis. Memberi proteksi juga ditunjukkan ketika Nikita Mirzani menyatakan dia akan membela orang-orang yang patut untuk dibela.
- b. Makna Konotasi. Makna konotasi pada gambar di atas menunjukkan ekspresi Nikita Mirzani mengenai tanggapan keluarga dan tetangga Kakek Suhud akibat pernyataan Baim Wong, perhatian bahwa Kakek Suhud bermasalah dengan kakinya dan ekspresi Nikita Mirzani yang menyatakan dia akan membela orang-orang yang patut untuk dibela.
- c. Mitos. Mitos yang mengatakan bahwa memberikan proteksi terhadap orang-orang yang patut dibela bisa menjadi kompleks karena dapat menimbulkan beberapa kesalahpahaman atau perilaku yang tidak diinginkan. Penting untuk mengingat bahwa memberikan proteksi terhadap orang-orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian yang sangat penting. Namun, itu juga perlu dilakukan dengan hati-hati dan dalam konteks yang tepat, dengan mempertimbangkan implikasi jangka panjang dari tindakan kita.

5. Memberi Kelembutan dan Sentuhan Kasih Sayang

Tabel 4.5. Visual Gambar “Memberi Kelembutan dan Sentuhan Kasih Sayang”

Gambar 17

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi yang dapat diketahui adalah dengan menunjukkan kelembutan dan sentuhan kasih sayang dari Nikita Mirzani kepada kakek Suhud. Makna konotasi yang bisa dilihat adalah ekspresi bahagia Nikita Mirzani melihat kakek Suhud yang sudah bisa tersenyum kembali setelah keadaan yang menimpa beliau. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi kasih sayang dan kelembutan kepada orang lain akan selalu memberikan hasil yang positif.



Postingan Nikita Mirzani memberikan pernyataan bahwa mau punya duit ga boleh begitu karena Kakek Suhud adalah orang tua.

Gambar 18

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi yang dapat diketahui adalah dengan menunjukkan kelembutan dan sentuhan kasih sayang dari Nikita Mirzani kepada kakek Suhud. Makna konotasi yang bisa dilihat adalah ekspresi bahagia Nikita Mirzani melihat kakek Suhud yang sudah bisa tersenyum kembali

setelah keadaan yang menimpa beliau. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi kasih sayang dan kelembutan kepada orang lain akan selalu memberikan hasil yang positif.



Postingan Nikita Mirzani menyatakan bahwa dia senang Kakek Suhud sudah bisa tersenyum lagi, karena sebelumnya Kakek Suhud pas ketemu menangis.

Gambar 19

Dari tayangan pada gambar ini, makna denotasi yang dapat diketahui adalah dengan menunjukkan kelembutan dan sentuhan kasih sayang dari Nikita Mirzani kepada kakek Suhud. Makna konotasi yang bisa dilihat adalah ekspresi bahagia Nikita Mirzani melihat kakek Suhud yang sudah bisa tersenyum kembali setelah keadaan yang menimpa beliau. Mitos yang dapat diketahui adalah memberi kasih sayang dan kelembutan kepada orang lain akan selalu memberikan hasil yang positif.



Postingan Nikita Mirzani Mendengarkan penjelasan Kakek Suhud tentang kehidupannya.

- a. Makna Denotasi. Gambar di atas menunjukkan kasih sayang Nikita Mirzani yang memberikan kelembutan dan sentuhan kasih sayang kepada Kakek Suhud.
- b. Makna Konotasi. Makna konotasi pada gambar di atas menunjukkan ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang melihat Kakek Suhud sudah bisa tersenyum lagi.
- c. Mitos. Mitos yang mengatakan bahwa memberi kelembutan dan kasih sayang kepada orang lain selalu menghasilkan hasil yang positif mungkin memiliki beberapa implikasi yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, sementara memberikan kelembutan dan kasih sayang kepada orang lain adalah prinsip yang sangat penting dalam hubungan antarmanusia, penting untuk mempertimbangkan konteks, preferensi individu, dan batas-batas yang sehat. Mitos ini bisa menjadi kompleksitas dalam komunikasi dan interaksi manusia yang sehat.

Salah satu bentuk representasi kasih sayang antara sesama yaitu saling memberi perhatian, baik itu pada hal-hal kecil maupun hal besar. Memberi perhatian-perhatian mampu menyenangkan hati seseorang. Perhatian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Digital memiliki arti yaitu hal memperhatikan; apa yang diperhatikan; minat. Maka perhatian merupakan bentuk memusatkan

jiwa pada suatu objek. Dalam konteks hubungan antara sesama, perhatian merupakan suatu bentuk kasih sayang. Dengan memberi perhatian baik dari hal-hal kecil maupun hal besar dapat menyenangkan hati orang lain Tanda kasih sayang dalam bentuk perhatian dapat terlihat pada 3 potingan yang menunjukkan kasih sayang terhadap sesama. Pada Gambar 1 terlihat Postingan ketika Nikita Mirzani menanyakan kabar Kakek Suhud. Dapat dilihat postingan ketika Nikita Mirzani menanyakan kehidupan sehari-hari Kakek Suhud pada gambar 2. Adapun pada Gambar 3, postingan Nikita Mirzani menanyakan perasaan Kakek Suhud setelah kejadian yang dialami (dibilang Baim pengemis) apakah merasakan sedih?.

Membantu menyelesaikan masalah merupakan tindakan sosial yang baik bagi manusia, mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Membantu seseorang menyelesaikan masalah juga merupakan salah satu bentuk kasih sayang, baik itu antar teman, rekan kerja, keluarga, dan pasangan. Hal tersebut dapat menimbulkan kehidupan yang harmonis. Setiap orang pasti memiliki masalah sendiri, baik itu pekerjaan, pertemanan atau bahkan percintaan. Tanda kasih sayang dalam bentuk membantu menyelesaikan masalah dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!! Dapat dilihat pada Gambar 4 sampai dengan Gambar 9.

Menjadi pendengar yang baik jelas perlu dilakukan dalam kegiatan berkomunikasi. Jika salah seorang perlu menceritakan sebuah cerita, maka orang lain harus secara konsisten siap untuk mendengarkan dengan baik. Demikian juga, jika salah satu dari mereka memiliki masalah sebaiknya menceritakan masalah tersebut pada lawan bicaranya. Sesuatu seperti ini dapat menjadi cara agar lawan bicara mampu saling terbuka dalam berbagai situasi. Kasih sayang dalam bentuk menjadi seorang pendengar yang baik terdapat pada Gambar 10 sampai dengan Gambar 12.

Proteksi atau perlindungan adalah bentuk kasih sayang terhadap sesama pasangan. Perilaku proteksi dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!! dapat dilihat pada Gambar 13 sampai dengan Gambar 16.

Memberi kelembutan dan sentuhan kasih sayang jelas merupakan bentuk kasih sayang, baik itu pada teman, sahabat, keluarga, dan pasangan. Perilaku memberi kelembutan dan sentuhan kasih sayang pada tayangan Youtube Crazy Nikmir Real Episode “Alhamdulillah!!! Inilah Nasib Kakek Suhud Yang Dimarahi Baim Wong!!! Dapat Rezeki Tak Terduga!!! dapat dilihat pada Gambar 17 sampai dengan Gambar 19.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan mengenai tanda-tanda kasih sayang atau representasi kasih sayang dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real episode “alhamdulillah!!! inilah nasib Kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!! dapat rezeki tak terduga!!!” berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes? yaitu memberi perhatian, membantu menyelesaikan masalah, menjadi pendengar yang baik, memberi proteksi, serta memberi kelembutan dan sentuhan kasih sayang.

Penggunaan teori Roland Barthes terbukti sangagn efektif dalam menemukan makna denotasi, konotasi dan mitos dengan menggunakan model yang terstruktur sesuai dengan tayangan Youtube Crazy Nikmir Real episode “alhamdulillah!!! inilah nasib Kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!! dapat rezeki tak terduga!!!” yang telah diteliti.

Makna denotasi kasih sayang berupa perhatian Nikita Mirzani terhadap Kakek Suhud, kasih sayang Nikita Mirzani dalam menyelesaikan masalah yang dialami Kakek Suhud, kasih sayang Nikita Mirzani untuk menjadi pendegar yang baik terhadap penjelasan yang dikemukakan Kakek Suhud, kasih sayang Nikita Mirzani untuk memberi proteksi kepada Kakek Suhud, dan kasih sayang Nikita Mirzani yang memberikan kelembutan dan sentuhan kasih sayang kepada Kakek Suhud.

Makna konotasi kasih sayang berupa tatapan dan senyuman Nikita Mirzani yang begitu memberi perhatian kepada Kakek Suhud, ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang ketika menawarkan bantuan uang untuk Kakek, raut wajah Nikita Mirzani yang menunjukkan ekspresi serius ketika mendengarkan penjelasan dari Kakek Suhud, dan ekspresi Nikita Mirzani yang merasa senang melihat Kakek Suhud sudah bisa tersenyum lagi.

Makna mitos dalam tayangan Youtube Crazy Nikmir Real episode “alhamdulillah!!! inilah nasib Kakek Suhud yang dimarahi Baim Wong!!! dapat rezeki tak terduga!!!” yaitu mitos yang terkait dengan label "pengemis" sering kali melibatkan anggapan bahwa mereka malas, tidak berusaha, atau tidak memiliki nilai dalam masyarakat, memberikan bantuan uang dapat menyelesaikan masalah seseorang adalah persepsi yang cukup umum, terutama di kalangan mereka yang tidak memahami akar masalah yang dialami oleh orang tersebut, menjadi pendengar yang baik adalah keterampilan yang sangat dihargai dalam komunikasi interpersonal, memberikan proteksi terhadap orang-orang yang patut dibela adalah suatu bentuk empati dan kepedulian yang sangat penting, dab memberikan kelembutan dan kasih sayang kepada orang lain adalah prinsip yang sangat penting dalam hubungan antarmanusia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kanal Youtube Crazy Nikmir Real disarankan untuk tidak menyebarkan informasi yang mampu mengiring opini publik yang mampu menimbulkan keributan di media sosial.
2. Bagi masyarakat atau penonton, peneliti menyarankan untuk lebih kritis dan aktif lagi dalam menyikapi informasi yang diberikan oleh kanal Youtube Crazy Nikmir Real. Lebih dipahami lagi tentang bijak dalam bermedia sosial karena hal tersebut penting untuk menghindari hal-hal negatif.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian representasi kasih sayang pada media sosial lain agar lebih baik dan bisa menyempurnakan serta menambah kekurangan yang ada dalam penelitian. Selain itu, disarankan juga menggunakan referensi yang terbaru dan melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi dengan metode yang berbeda sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiant Parluhutan Tambunan (2018)” Analisa Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas nasabah (Studi Kasus pada sebuah Bank Daerah di Kota Medan)” *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX p-ISSN: 2622 – 5204 Volume 1 Nomor 1*
- Bungin, Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Damopolii, Muljono. (2015). *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press.
- Effendy, Onong Uchyana. 2016. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantoro, R. (2007). *Tehnik Praktis Riset Komunikasi., Jakarta Kencana*.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera. Hal. 17
- Moleong, J. Lexi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ngafifi, (2014). *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial*. Journal Pendidikan
- Pawito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Artikel atau Web

<http://eprints.umm.ac.id/42525/4/BAB%20III.pdf>

<http://eprints.umm.ac.id/62140/51/BAB%20II.pdf>

<http://repository.uinjambi.ac.id/7186/1/304171355%20Pesan%20Moral%20Dalam%20Film%20Ajari%20Aku%20Islam%20Analisis%20Semiotika%20Roland%20Barthes-%20fulltext.pdf>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyiaran>

<https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UCQOtIkbVVCEOkI7RLAYSZgA>

<https://journal.rc-communication.com/index.php/JDMR/article/download/14/18>

<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.311.14.0034/G.311.14.0034-05-BAB-II-20180708041243-TAMPILAN-SEKSUALITAS-PADA-TAYANGAN-ANIMASI-ANAK--SHAUN-THE-SHEEP-.pdf>

<https://www.pelatihan-sdm.net/konsep-dasar-komunikasi/>